

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI (MQS) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SDN
TUKUL 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:

Moh Abd Azis Syaifur Rizal

NIM. 18140091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI (MQS) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SDN
TUKUL 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Moh Abd Azis Syaifur Rizal

NIM. 18140091

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SDN TUKUL 1 PROBOLINGGO

SKRIPSI

oleh :

Moh Abd Azis Syaifur Rizal

NIM.18140091

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Disajikan

Oleh Dosen Pembimbing



Dr. H. Ahmad Soleh, M.Ag

NIP.197608032006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI (MQS) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA SDN
TUKUL 1 PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Dipersembahkan dan disusun oleh

Moh Abd Azis Syaifur Rizal (18140091)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Fitrotul Uyun, M.Pd.I

:

NIP. 19821022201802012132

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Soleh, M.Ag

:

NIP.197608032006041001

Pembimbing

Dr. H. Ahmad Soleh, M.Ag

:

NIP.197608032006041001

Penguji Utama

Dr. Abd. Gafur, M.Ag

:

NIP. 197304152005011004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 1965040319988031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan setulus hati karya kecil ini

kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku yang sangat kucintai yaitu Bapak Ahmad Faruqi dan Ibu Siti Hamida. Beribu ucapan terima kasih atas segala do'a, motivasi, serta semangat yang selalu menemaniku di setiap langkahku.

Tak lupa pula untuk seluruh saudaraku, Moh Royhan Firdausi. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta canda tawa yang selalu diberikan sehingga membuatku tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tak lupa pula untuk teman seperjuanganku selama 4 tahun ini, keluarga keduaku, PGMI 18. Terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta semangat yang selalu kalian berikan. Terima kasih juga untuk setiap canda tawa yang kalian berikan. Terima kasih sudah menjadi salah satu bagian berharga dalam hidupku.

Tak lupa pula untuk sahabat sekaligus teman setempat tinggalku, Keluarga besar Pondok Pesantren Ribatul Al Qur'an Wa Qiro'at. Terima kasih untuk segala semangat, dukungan, dan do'a kalian. Terima kasih telah mewarnai hari-hariku dengan semangat dan canda tawa kalian.

Tak lupa pula untuk semua sahabat dan teman tentu juga keluarga seperkopian atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

Tak lupa pula untuk dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Ahmad Soleh, M.Ag yang dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan.

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian, Aamiin...

MOTTO

ما لا يدرك كله لا يترك كله

Artinya: “Sesuatu yang tidak bisa dilakukan seluruhnya janganlah ditinggal seluruhnya”.

(Hakim, n.d.)

H. Ahmad Soleh, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Moh Abd Azis Syaifur Rizal

Malang, 3 juni 2022

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Moh Abd Azis Syaifur Rizal

Nim : 18140091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



H. Ahmad Soleh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Abd Azis Syaifur Rizal

Nim : 18140091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan pernyataan ini penulis menyatakan bahwa hasil karya ini benar-benar ditulis oleh penulis sendiri, berdasarkan pengetahuan dan hasil penelitian yang ada dilapangan. Tidak ada hasil plagiarisasi dari hasil tulisan atau terbitan karya orang lain. Kecuali yang ditulis dengan menyertakan dalam daftar rujukan. Hasil karya ini dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Juni 2022

Moh Abd Azis Syaifur Rizal

Nim. 18140091

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, ni'mat, serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo" ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang agung serta dikenal oleh seluruh umat manusia sepanjang masa sebagai pembawa penerang menuju jalan kebenaran yang terang benderang yakni Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Malang, dan para Pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. H. Nur Ali, M.pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. H. Ahmad Soleh, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritis dan koreksinya dalam penelitian skripsi.
5. Kedua orang tua Bapak Ahmad Faruqi dan Ibu Siti Hamida (Bapak dan Ibu tercinta) yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendoakan dengan tulus dan memberi semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Malang.
6. Semua staff pengajar atau dosen yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan. Terimakasih atas ilmu dan hikmah yang telah banyak diberikan.
7. Kepala SDN Tukul 1 Probolinggo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Guru pengajar metode qur'ani sidogiri Bapak Jaelani di SDN Tukul 1 Probolinggo memberikan banyak informasi serta ilmu selama penelitian.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Atas semua bantuan serta dukungan yang telah diberikan, maka dari itu penulis sangat berterimakasih dan semoga segala apa yang telah diberikan mendapat balasan serta di ridhoi oleh Allah SWT sebagai amal yang baik Aamiin. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karenanya penulis berharap dapat memperoleh saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penuli maupun pembaca semua Aamiin.

Malang, 2 Juni 2022



Moh Abd Azis Syaifur Rizal

Nim. 18140091

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. HURUF

| | | | | | | | | |
|---|---|----|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a | ز | = | z | ق | = | q |
| ب | = | b | س | = | s | ك | = | k |
| ت | = | t | ش | = | sy | ل | = | l |
| ث | = | ts | ص | = | sh | م | = | m |
| ج | = | j | ض | = | dl | ن | = | n |
| ح | = | h | ط | = | th | و | = | w |
| خ | = | kh | ظ | = | zh | ه | = | h |
| د | = | d | ع | = | ' | ء | = | , |
| ذ | = | dz | غ | = | gh | ي | = | y |
| ر | = | r | ف | = | f | | | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Panjang

أ و = Aw

أ ي = ay

أ و = û

إ ي = î

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| MOTTO | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| نبذة مختصرة | xx |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | |
| KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Pengertian Implementasi | 12 |

| | |
|--|----|
| 2. Dasar dan Tujuan implementasi metode MQS..... | 17 |
| 3. Metode Qur'ani Sidogiri..... | 20 |
| 4. Macam-macam metode dalam pembelajaran Al Qur'an | 28 |
| 5. Pembelajaran Membaca Al Qur'an..... | 35 |
| 6. Keutamaan Membaca Al Qur'an | 40 |
| 7. Tatakrama dalam membaca Al Qur'an..... | 42 |

BAB III

| | |
|--|----|
| METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Subyek Penelitian | 47 |
| C. Sumber Data | 48 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 49 |
| E. Analisis Data | 53 |
| F. Keabsahan Data..... | 34 |

BAB IV

| | |
|---|----|
| PPAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | 57 |
| A. Paparan Data | 57 |
| B. Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 65 |
| 2. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 52 |
| 3. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 67 |

BAB V

| | |
|--|-----|
| PEMBAHASAN | 106 |
| A. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 106 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 117 |
| C. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo..... | 125 |
| BAB VI | |
| PENUTUP | 130 |
| A. Kesimpulan | 130 |
| B. Saran | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | 132 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.1 Tabel Struktur Komite | 61 |
| Tabel 4.2 Daftar Guru | 63 |
| Tabel 4.3 Sarana dan prasarana..... | 64 |
| Tabel 4.4 Tabel kelas jilid..... | 68 |
| Tabel 4.5 Jadwal Pembelajaran..... | 70 |
| Tabel 4.6 Target Pembelajaran | 71 |
| Tabel 4.7 Target Hafalan | 72 |
| Tabel 4.8 Rekapian jurnal peserta didik..... | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Target Jilid 1 | 73 |
| Gambar 4.2 Target Jilid 2 | 73 |
| Gambar 4.3 Target Jilid 3 | 74 |
| Gambar 4.4 Target Jilid 4..... | 74 |
| Gambar 4.5 Target Jilid 5 | 75 |
| Gambar 4.6 Target Ghorib | 75 |
| Gambar 4.7 Jurnal prestasi peserta didik | 77 |
| Gambar 4.8 Jurnal prestasi peserta didik | 77 |
| Gambar 4.9 Gambar guru sedang pembukaan pembelajaran Al Qur'an | |
| Gambar 4.10 Gambar guru sedang briefing murid..... | 83 |
| Gambar 4.11 Gambar saat pembelajaran Al Qur'an..... | 86 |
| Gambar 4.12 Gambar peserta didik sedang membaca materi sendiri | |
| Gambar 4.13 Gambar peserta didik menyetorkan bacaannya kepada gurun | |
| Gambar 4.14 Gambari guru sedang memberikan materi tajwid kepada murid | |

ABSTRAK

Rizal, Moh. Abd Azis Syaifur. 2022. *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SDN Tukul 1 Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing H. Ahmad Soleh, M.Ag

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, karena manusia adalah makhluk yang sempurna dengan memiliki akal yang dapat berfikir dan memiliki potensi dapat dididik dan mendidik manusia lainnya sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi ini serta pendukung dan pemegang kebudayaan. Sebagai pribadi muslim Al-Qur'an merupakan Sumber ajaran agama Islam Maka dari itu karena Al Qur'an adalah sumber ajaran agama, Kita sebagai orang islam harus bisa membacanya. Disinilah peran pendidikan sangat dibutuhkan sebagai alat untuk menuntun manusia bisa membaca Al Qur'an. Di zaman sekarang ini sudah banyak cara mudah untuk belajar membaca Al Qur'an cara seperti ini sering disebut dengan metode. Sekarang sudah banyak pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Al Qur'an dengan berbagai macam metode yang digunakan. Diantara metode yang digunakan adalah Metode Qur'ani Sidogiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, (2) mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al- Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, (3) mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan pembelajaran Al- Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu placement test, membuat jadwal kegiatan belajar mengajar. (2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri yaitu pembukaan, briefing, penyajian materi, evaluasi, dan penutup. (3) hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri sangat bagus dan mengalami peningkatan. serta daya serap materi pembelajaran Al Qur'an lebih mudah, cepat dan menyenangkan. Karena dalam pembelajarannya metode qur'ani sidogiri menyajikan materi mengaji dengan mengajak semua peserta didik mengaji bersama dengan ciri khas mengaji dengan lagu.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Al Qur'an, Metode Qur'ani Sidogiri.

ABSTRACT

Rizal, Moh. Abd Aziz Syaifur. 2022. Implementation of the Sidogiri Qur'anic Method to Improve Students' Ability to Recite the Qur'an at SDN Tukul 1 Probolinggo. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor H. Ahmad Soleh, M.Ag

Education is a human need because humans are perfect creatures with minds that can think and have the potential to be educated and educate other humans so that they are able to become caliphs on this earth as well as supporters and holders of culture. As a Muslim, the Qur'an is the source of Islamic teachings. Because the Qur'an is a source of religious teachings, we as Muslims must be able to recite it. This is where the role of education is needed as a tool to guide people to recite the Qur'an. In this day and age, there are many easy ways to learn to recite the Qur'an, this method is often called the method. Now there are many education institutions that organize Al-Qur'an education with various methods used. Among the methods used is the Sidogiri Qur'anic Method.

This study aimed to: (1) find out the planning of Al-Qur'an learning using Sidogiri's Qur'ani Method at SDN Tukul 1 Probolinggo, (2) find out the implementation of Al-Qur'an learning using Sidogiri's Qur'ani Method at SDN Tukul 1 Probolinggo, (3) to find out the results of learning the Qur'an using Sidogiri's Qur'ani Method at SDN Tukul 1 Probolinggo,

To achieve the goals, a qualitative approach with the type of descriptive research is used. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results showed that (1) planning the learning of the Qur'an using Sidogiri's Qur'ani method at SDN Tukul 1 Probolinggo with a placement class test and making a schedule of teaching and learning activities. (2) The implementation of learning the Qur'an using the Sidogiri's Qur'ani Method, namely opening, briefing, presenting material, evaluation, and closing. (3) The results of learning the Qur'an using Sidogiri's Qur'ani Method are very good and have increased the impact of implementing the Sidogiri Qur'ani method, namely the absorption of the Qur'an learning material is easier, faster, and more fun. Because when learning, Sidogiri's Qur'ani method presents reading material by inviting all students to recite the Qur'an together with the characteristics of using songs.

Keywords: Implementation, Learning the Qur'an, Sidogiri Qur'anic Method.

مستخلص البحث

الرجال، محمد عبد العزيز سيف. 2022. تطبيق منهج قرآني سيداقرى في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن في المدرسة الابتدائية توكول الأولى فروبولنجو. بحث جامعي، قسم إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الحاج أحمد صالح، الماجستير.

إن التعليم حاجة إنسانية، لأن الإنسان مخلوق كامل ذو عقل يمكنه التفكير وقدرة على التعلم والتعليم الناس الآخرين حتى يكونوا قادرين على أن يصبحوا خلفاء على هذه الأرض ومؤيدين وأصحاب الثقافة. ولدى المسلمين، يعد القرآن مصدرا للتعاليم الإسلامية. لذلك، يجب أن نكون كمسلمين قادرين على قراءته. هذا هو المكان الذي يلزم فيه دور التعليم كأداة لإرشاد الناس لقراءة القرآن. في وهذا العصر، عديد من الطرق السهلة لتعلم قراءة القرآن، وغالبا تسمى هذه الطريقة بالمنهج. يوجد الآن العديد من المؤسسات التعليمية التي تنظم تعليم القرآن بمختلف المناهج المستخدمة. ومنها منهج قرآني سيداقرى.

كان الهدف لهذا البحث: (1) معرفة التخطيط لتعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى في المدرسة الابتدائية توكول الأولى فروبولنجو، (2) معرفة تنفيذ تعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى في المدرسة الابتدائية توكول الأولى فروبولنجو، (3) معرفة مخرجات تعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى في المدرسة الابتدائية توكول الأولى فروبولنجو.

ولتحقيق الأهداف المذكورة، يستخدم هذا البحث المنهج الكيفي بنوع البحث الوصفي. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق.

وكانت نتائج هذا البحث (1) التخطيط لتعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى في المدرسة الابتدائية توكول الأولى فروبولنجو هو اختبار تحديد المستوى ووضع جدول لأنشطة التدريس والتعلم. (2) تنفيذ تعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى هو الافتتاح والإحاطة وعرض المادة والتقويم والإغلاق. (3) نتائج تعلم القرآن باستخدام منهج قرآني سيداقرى جيدة جدا وترقت أثر تنفيذ منهج قرآني سيداقرى هو استيعاب المواد القرآنية التعليمية أسهل وأسرع وأكثر متعة. وما ذلك إلا لأن في منهج قرآني سيداقرى تقديم المادة القرآنية بدعوة جميع الطلاب لتلاوة القرآن جماعة بخصائص التلاوة مع الأغاني.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، تعلم القرآن، منهج قرآني سيداقرى.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah sebagai suatu proses berubahnya perilaku seseorang akibat pengalamannya (Gagne, 1985). Pengalaman dapat diperoleh melalui proses belajar, dengan mengamati, melakukan, memikirkan dan merefleksikan. Pengalaman akan menjadi pengetahuan. Demikian pula dengan pengetahuan Al Qur'an diperoleh dengan cara yang sama. Membaca Al Qur'an merupakan bagian dari pengetahuan Al Qur'an, diperoleh dengan cara belajar, sehingga tidak ada orang yang otomatis bisa. dalam belajar diperlukan waktu, tenaga dan biaya (Hidayarullah, 1994)

Pembelajaran Menurut Sujana adalah setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. (Sudjana, 2001) Pembelajaran juga dapat diartikan dengan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai,

ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.(Sardiman, 2008) .

Al-Qur'an didefinisikan oleh Zakiah Darajat ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadat, dan sumber utama ajaran Islam. Menurutnya Pengajian atau pembelajaran al-Qur'an bagi anak-anak telah lama membudaya dalam masyarakat Islam. Hanya saja sistem dan caranya perlu diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan metode mengajarkan berbagai macam pelajaran. Metode pengajaran al-Qur'an ini perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat Islam karena mereka ingin dapat membaca al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang tidak lama (Daradjat, 2008)

Kemampuan membaca Alquran adalah kemampuan hasil belajar Alquran yang diperoleh peserta didik dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pembelajaran. Kemampuan membaca Alquran dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam setiap pertemuan guru dapat menggunakan beberapa macam metode. Kesorasian penggunaan metode itu sangat bergantung pada pengetahuan guru tentang metode yang diuji oleh pengalaman guru itu sendiri. Dalam pelaksanaanya kadangkala metode yang digunakan tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan. Bila kenyataan seperti

ini dialami oleh guru, maka guru harus sabar dan berusaha memecahkan kesulitannya yakni dengan berusaha memperkaya dirinya dengan pengetahuan metode, sehingga dalam mengajar guru dapat meningkatkan lagi pengajarannya melalui berbagai macam metode yang ia kuasai dan mengganti metode yang kurang sesuai dengan metode lain yang menurut anggapannya lebih sesuai. Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Alquran, maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif ke arah yang ingin dicapai. Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis Alquran dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak sekali jenis teknik, metode, metodologi dalam pembelajaran Al Qu'ran mulai dari cara klasik sampai modern. Pada saat ini berkembang metode-metode praktis dan cepat belajar Al Qur'an dengan berbagai macam kelebihan yang ditampilkan.

Metode Qur'ani Sidogiri merupakan salah satu metode baca Al Qur'an yang diciptakn oleh Pondok Pesantren Sidogiri, metode yang disusun sejak tahun 2009, metode ini memiliki jilid sebanyak 5 jilid di tambah dengan satu jilid ghorib dan materi tambahan.

Sekolah Dasar (disingkat SD) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang digunakan pada saat ini di berbagai sekolah dasar, antara lain meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (hanya kelas 4 s/d 6), Ilmu Pengetahuan Sosial (hanya kelas 4 s/d 6), Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Bahasa Inggris (Wikipedia, 2022) dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa adanya pembelajaran Al Qur'an di sekolah dasar termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama. Namun pada sekolah dasar negeri 1 Tukul Probolinggo menjadikan pembelajaran Al Qur'an sebagai program unggulan.

Menurut Zarkasyi program unggulan adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya) (Zarkasyi, 2016:35). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program unggulan merupakan suatu program unggulan yang direncanakan dengan tujuan untuk

mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan menghasilkan output yang berpendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 2 Maret, Sekolah Dasar Negeri 1 Tukul Probolinggo merupakan sekolah dasar yang memiliki program unggulan yakni pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajarannya, sebagaimana penjelasan diatas bahwa sekolah dasar memiliki kurikulum yang terbatas pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (hanya kelas 4 s/d 6), Ilmu Pengetahuan Sosial (hanya kelas 4 s/d 6), Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Bahasa Inggris. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di Sekolah Dasar Negeri 1 Tukul Probolinggo karena pembelajaran Al Qur'an di SDN ini dijadikan sebagai program unggulan bukan sebagian dari mata pelajaran pendidikan agama, judul yang peneliti angkat adalah "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.
3. Mendeskripsikan evaluasi hasil pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas kajian keilmuan terkait cara membaca Al Qur'an khususnya dalam hal implementasi Metode Qur'ani Sidogiri sehingga bisa dipakai pada saat pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Universitas

Agar dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian serta dapat dijadikan sebagai pembendaharaan pengetahuan.

b. Lembaga Pendidikan

Agar dapat turut serta membantu lembaga-lembaga yang hendak meningkatkan kualitas pembelajaran al Qur'an. Khususnya lembaga yang memakai Metode Qur'ani Sidogiri atau yang hendak menggunakannya.

c. Bagi kepala sekolah

agar dapat dijadikan sebagai masukan terhadap permasalahan pada implementasi Metode Qurani Sidogiri dalam pembelajaran Al- Qur'an agar dapat dilakukan perbaikan melalui pelatihan dan pembinaan bagi guru Metode Qurani Sidogiri.

d. Bagi guru

Agar dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dan pedoman untuk memperbaiki kekurangan pada implementasi Metode Qurani Sidogiri pada pembelajaran Al-Qur'an.

e. Peneliti berikutnya

Agar dapat dijadikan bahan referensi para peneliti berikutnya yang hendak meneliti tentang penerapan Metode Qurani Sidogiri dalam pembelajaran Al- Qur'an.

Originalitas Penelitian

1. Pertama, skripsi Lusi Kurnia Wijayanti yang berjudul "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun" hasilnya menyatakan bahwa setelah menggunakan Metode Ummi terdapat peningkatan bacaan Al-Qur'an pada siswa dewasa di lembaga Qur'an Madiun. Peningkatan tersebut berupa pengetahuan huruf-huruf hijaiyyah, bacaan Al-Qur'an yang semakin baik sesuai kaidah dan aturan ilmu tajwid serta kenaikan jilid yang lebih tinggi. Hal ini tentu sangat mengapresiasi penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk pemula, baik dari kalangan anak-anak maupun dewasa. Terdapat Hal yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan kami lakukan yakni kesamaannya dalam penelitian menggunakan Metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, hanya saja penelitian yang dilakukan Lusi Kurnia Wijayanti menggunakan metode ummi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan metode ummi dalam

pembelajaran al Qur'an sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode qur'ani sidogiri.

Jelasnya dalam sebuah kasus jika dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda akan menghasilkan hasil yang juga berbeda. Dalam hal penelitian ini juga. Memang kasus yang dihadapi ingin membentuk siswa bisa membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Namun pembelajaran al Qur'an yang akan diteliti menggunakan metode Qur'ani sidogiri dengan studi.

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zaenullah, yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an di SD Islam As-Salam Kota Malang, 2015*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar hasil pengembangan ini memiliki tingkat kelayakan yang tinggi. Hal ini terlihat dari hasil uji coba asli isi materi yang mencapai 81,42% dan dari ahli desaian yang mencapai 89% dan dari ahli pembelajaran yang mencapai 76% demikian juga hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar hasil pengembangan ini dapat meningkatkan perolehan hasil belajar yang baik. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai hasil *post test* yang mencapai 96,6% dari hasil *pre test* sebelum menggunakan bahan ajar yang berada pada nilai rata-rata 80,6%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar.

Penelitian diatas sangat berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Dari segi kajian penelitian, penelitian diatas adalah pengembangan

bahan ajar dari sebuah metode membaca al Qur'an sedangkan kajian penelitian ini adalah implementasi dari sebuah metode membaca al Qur'an. Selanjutnya dari segi jenis penelitian, jenis penelitian diatas adalah *Research dan Development*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Ketiga, penelitian oleh Muhammad Rifa'I yang berjudul "Implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an di Madrasah Diniyah Nurul Huda". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat pada temanya yaitu membahas tentang Metode Qur'ani Sidogiri. Sedangkan perbedaanya terdapat pada lokasi penelitiannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Mustofa, dengan judul "*Efektifitas Pembelajaran Metode Baca AL Qur'an Yanbu'a Siswa Jilid VII di TPQ Al Furqon Gulang Mejobo Kudus*". Dari hasil penelitian ini pertama, pembelajaran yang ada di taman pendidikan Al Furqon Gulang Mejobo Kudus , menggunakan metode membaca Al Qur'an Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran, dengan alasan mudahnya akses mendapatkan sarana pembelajaran yang ada, adanya pelatihan yang rutin bagi guru-guru TPQ. memakai kaidah rasm usmani, penyusunan yang masih hidup karena jika terdapat kesulitan dapat berkonsultasi langsung dengan penyusun. Kedua faktor yang mendukung proses kegiatan pembelajaran di TPQ al-

Furqon dengan menggunakan metode Yanbu'a adalah: harmonisasi antara pengurus, kepala TPQ, guru, wali siswa, sarana dan prasarana yang cukup lengkap, metode yang mudah dimengerti dan di praktekkan, guru yang kompeten dan professional dalam bidangnya, partisipasi yang tinggi dari warga dan masyarakat, penciptaan lingkungan TPQ yang aman dan tertib. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dukungan motivasi orang tua siswa yang kurang maksimal, tingkat kemampuan siswa yang berbeda, masih rendahnya gaji guru, kurangnya supervise kelas. ketiga, efektifitas pembelajaran yang ada di TPQ al Furqon yang menggunakan metode Yanbu'a sebagai pedoman pembelajaran dapat dicapai jika komponen-komponen lembaga baik pengurus, kepala TPQ, guru, siswa dan wali murid melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik. Tolak ukur pencapaian efektifitas tersebut adalah kemampuan membaca al Qur'an dengan lancar, fasih, penggunaan tajwid dengan baik, penerapan ghorib yang benar dan beberapa penilaian lain yang menunjang keberhasilan pembelajaran.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Pertama dari segi penelitian diatas dilaksanakan pada lembaga non formal yaitu TPQ sedangkan penelitian yang kami lakukan di lembaga formal yaitu sekolah dasar. Kedua, dari segi kajian, pada penelitian diatas mengkaji tentang metode pembelajaran baca al Qur'an Yanbu'a. sementara kajian yang kami teliti adalah implementasi metode membaca al Qur'an.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Enoch, 1995). Hal senada dengan penjelasan ini, Hamalik menjelaskan perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan didalamnya digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan itu (Hamalik, 1991)

Anwar menjelaskan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap tindakan yang dilaksanakan nanti, apakah itu dilaksanakan secara tertulis, ataukah hanya dalam pemikiran-pemikiran seseorang (Anwar, 1986). Kast dan Rosenzweig menjelaskan perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetapan tujuan tertentu disamping pengembangan kebijaksanaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut (Kast dan Rosenzweig, 2002).

Perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan akan digunakan dalam penyelesaian (Cunningham, 1982). Konsep ini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan.

Kaufman menjelaskan perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai yang di dalamnya mencakup elemen-elemen: (1) mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan, (2) menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan, (3) spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari tiap kebutuhan yang diprioritaskan, (4) identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan, (5) skueni hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, dan (6) identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat atau tools untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan, termasuk di dalamnya merinci keuntungan dan kerugian tiap strategi dan alat yang dipakai (Kaufman, 1972).

Perencanaan terkait dengan hubungan antara apa yang ada sekarang (what is) dengan bagaimana seharusnya (what should be) yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan alokasi sumber

(Steller, 1983:68). Definisi ini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang dicita-citakan yaitu menghilangkan jarak antara keadaan sekarang dengan mendatang yang diinginkan.

Newman sebagaimana dikutip Majid menjelaskan perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Majid, 2005).

Menurut Sanjaya menjelaskan perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika merencanakan maka pola pikir diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapatlah dipahami bahwa perencanaan memiliki empat unsur yang melingkupinya. Keempat unsur tersebut yaitu: (1) adanya tujuan yang harus dicapai, (2) adanya strategi untuk mencapai tujuan, (3) sumber daya yang dapat mendukung, dan (4) implementasi setiap keputusan.

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya sasaran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang selanjutnya menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Strategi berkaitan dengan penerapan keputusan yang harus dilakukan oleh perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan dan lain sebagainya.

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, di dalamnya meliputi penerapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumber daya lainnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan. Untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya. Apalah artinya sebuah keputusan yang tekad diambil, tanpa diimplementasikan dalam kegiatan nyata.

B. Model Perencanaan Pembelajaran

Selanjutnya Sagala menjelaskan model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. (Sagala, 2012) Association for Educational Communication and Technology menjelaskan pengertian model yaitu: suatu bentuk yang secara konseptual sama dengan bentuk aslinya, bentuknya dapat berupa fisik, suatu deskripsi verbal atau bentuk grafik yang sama dengan sesungguhnya atau yang seharusnya, dan model merupakan bentuk tiruan (AECT, 1986).

Richey, Klein dan Tracey menjelaskan model adalah representasi realitas yang disajikan dengan tingkat struktur dan keteraturan dan model adalah bentuk ideal yang disederhanakan dari sebuah realitas. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model dapat digunakan untuk mengorganisasikan pengetahuan dari berbagai sumber kemudian dipakai sebagai stimulus untuk mengembangkan hipotesis dan membangun teori ke dalam istilah/keadaan yang konkret untuk menerapkannya pada praktek atau menguji teori (Richey, Klein dan Tracey, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah dimaknai bahwa model adalah sebuah rangkaian hubungan yang logis baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif yang mengaitkan ciri-ciri realitas yang relevan secara bersama dengan apa yang menjadi perhatian kita. Dengan demikian dalam sebuah model akan terkandung sejumlah

komponen yang menjadi ciri dari suatu realita dan yang saling terhubung secara logis.

C. Model Perencanaan Pembelajaran Sistemis

Langkah-langkah model perencanaan pembelajaran sistemis terdiri dari sebagai berikut:

1. Identifikasi tugas-tugas.

Kegiatan merancang suatu program pembelajaran harus dimulai dari identifikasi tugas-tugas yang menjadi tuntutan suatu pekerjaan. Karena itu perlu dibuat suatu job description secara cermat dan lengkap. Berdasarkan tuntutan pekerjaan itu, selanjutnya ditentukan peranan-peranan yang harus dilaksanakan sehubungan dengan job tersebut, yang menjadi titik tolak untuk menentukan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

2. Analisis tugas

Tugas-tugas yang telah ditetapkan secara dimensional dijabarkan menjadi seperangka tugas yang lebih terperinci. Setiap dimensi tugas dijabarkan sedemikian rupa yang mencerminkan segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh siswa.

3. Penetapan kemampuan

Langkah ini sejalan dengan langkah yang ditetapkan sebelumnya. Setiap kemampuan hendaknya didasarkan pada kriteria kognitif, afektif dan performance, serta produk, dan eksploratoris. Tentu

saja kemampuan-kemampuan yang diharapkan itu harus relevan dengan tuntutan kerja yang telah ditentukan.

4. Spesifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap

Hal-hal tersebut ditampilkan sebagai kriteria kognitif, afektif dan performance. Setiap kemampuan yang perlu dimiliki dirinci menjadi pengetahuan apa, sikap-sikap apa, dan ketrampilan-ketrampilan apa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa.

5. Identifikasi kebutuhan pembelajaran

Langkah ini merupakan analisis kebutuhan pembelajaran artinya jenis-jenis pembelajaran yang sewajarnya disediakan dalam rangka mengembangkan kemampuan-kemampuan yang telah ditetapkan seperti kegiatan belajar teoretik dan praktek.

6. Perumusan tujuan

Tujuan-tujuan program atau tujuan pembelajaran ini masih bersifat umum, sebagai tujuan kurikuler dan tujuan instruksional umum. Tujuan-tujuan yang dirumuskan harus koheren dengan kemampuan-kemampuan yang hendak dikembangkan kepada siswa. Tujuan pembelajaran ini disusun dengan menggunakan kata-kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur nantinya melalui pelaksanaan evaluasi.

7. Kriteria keberhasilan program

Kriteria ini sebagai indikator keberhasilan suatu program. Keberhasilan itu ditandai oleh ketercapaian tujuan-tujuan atau

kemampuan yang diharapkan. Tujuan-tujuan program dianggap tercapai jika lulusan dapat menunjukkan kemampuan melaksanakan tugas yang telah ditentukan.

8. Organisasi sumber-sumber belajar

Langkah ini menekankan pada materi pelajaran yang akan disampaikan sehubungan dengan pencapaian tujuan kemampuan yang telah ditentukan. Komponen ini juga berisikan sumber materi dan objek masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

9. Pemilihan sumber informasi

Analisis pada langkah ini adalah penentuan strategi dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kemampuan yang diharapkan. Perlu dirancang kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam bentuk kegiatan tatap muka. Kegiatan berstruktur dan kegiatan mandiri serta kegiatan-kegiatan pengalaman lapangan yang relevan dengan bidang yang bersangkutan. Strategi pembelajaran terpadu dapat menunjang keberhasilan program pembelajaran ini di samping strategi pembelajaran remedial.

10. Uji lapangan program

Uji coba program yang telah didesain dimaksudkan untuk melihat kemungkinan keterlaksanaannya. Melalui ujicoba secara sistematis dapat dinilai hingga kemungkinan keberhasilan, jenis kesulitan

yang pada gilirannya memberikan informasi balikan untuk perbaikan program

11. Pengukuran reliabilitas program

Pengukuran ini sejalan dengan pelaksanaan ujicoba program di lapangan. Berdasarkan pengukuran itu dapat dicek sejauhmana efektivitas program pembelajaran, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan efektivitas sistem instruksional. Informasi pengukuran dapat dijadikan umpan balik untuk perbaikan dan penyesuaian program

12. Perbaikan dan penyesuaian program

Langkah ini merupakan tindak lanjut setelah dilaksanakannya uji coba dan pengukuran. Perbaikan dan adaptasi program barangkali diperlukan guna menjamin konsistensi koherensi dan monitoring sistem, dan selanjutnya memberikan umpan balik kepada organisasi sumber-sumber, strategi pembelajaran dan motivasi belajar.

13. Pelaksanaan program

Pada tingkat ini perlu dirancang dan dianalisis langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka pelaksanaan program. Langkah ini didasari oleh suatu asumsi bahwa rancangan program yang telah didesain secara cermat dan telah mengalami uji coba serta perbaikan dapat dipublikasikan dan dilaksanakan dalam sampel yang lebih luas.

14. Monitoring program

Sepanjang pelaksanaan program perlu diadakan monitoring secara terus dan berkala untuk menghimpun informasi tentang pelaksanaan program. Kegiatan monitoring hendaknya didesain secara analisis. Mungkin selama pelaksanaan masih terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan diadaptasikan. Dengan demikian diharapkan pada akhirnya dikembangkan suatu program yang benar-benar sinkron dengan kebutuhan lapangan dan memiliki kemampuan beradaptasi (*Dr. Rusydi Ananda, M.Pd, n.d.*)

2. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. (*KBBI, n.d.*) menerapkan rencana-rencana yang sudah tersusun jelas. Implementasi merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang memiliki arti menindak lanjuti rencana. Implementasi itu merupakan penerapan dari perencanaan yang sudah tersusun secara matang dan detail. Tokoh lain seperti Mulyasa dalam bukunya berasumsi bahwa Implementasi adalah sebuah proses penindak lanjutan perencanaan agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. (*Perkawinan et al., 2015*) Jadi menurut Mulyasa ini bahwa implementasi merupakan tindakan yang dilaksanakan sesuai rencana.

Dalam pengertian yang lain Implementasi bisa diartikan sebagai menindak lanjuti rencana jadi implementasi mekanismenya mengandung arti

bukan hanya aktivitas, tetapi serangkaian kegiatan yang terencana dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yang mengacu pada norma-norma hingga tercapainya tujuan..(Basyiruddin, 2002)

Implementasi juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan dari sebuah rencana yang telah tersusun matang dan terperinci, implementasi itu bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.(Ramadhan, 2019) Adapun implementasi menurut Solichin Abdul Wahab adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan baik oleh individu, kelompok, pemerintah, atau swasta untuk mencapai tujuan- tujuan yang telah ditetapkan. Adapun menurut Prof. Tachjan (2006), implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan sesudah adanya kebijakan. Pengertian lain dari implementasi menurut Budi Winarno adalah sebuah tindakan yang pasti dilaksanakan oleh sekelompok atau individu yang ditunjuk untuk menyelesaikan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Pressman dan Wildavsky, implementasi adalah suatu tindakan untuk melaksanakan, mewujudkan, dan menyelesaikan kewajiban maupun kebijakan yang telah dirancang.(Sa'diyah Luthfiyatus, 2019) Maka dari berbagai pendapat tadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu penerapan atau pelaksanaan dari perencanaan yang sudah disusun secara rinci untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.

Metode secara etimologi berasal dari kata method yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam

mencapai tujuan suatu tujuan. Metode bisa juga diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan, mengarahkan perkembangan seseorang khususnya dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Al Quran adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan suatu ibadah.(Hasunah, 2017)

Metode berasal dari bahasa Yunani yakni “Metha” yang berarti melalui , dan “Hodos” yang berarti cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.(Harahap, 2020) Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”.(Rahmat, 2019)

Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.(Makarao, 2009) Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.(Zulkifli, 2011) Sehingga metode juga bisa didefinisikan sebagai sebuah cara dalam melaksanakan kegiatan dan cara itu sendiri bisa baik dan juga bisa buruk atau berdampak negative pada kegiatan itu sendiri. Namun baik tidaknya sebuah cara itu tergantung banyak faktor. Faktor internal seperti penerapan dari metode itu sudah benar apa masih

belum maksimal dalam menerapkan, atau faktor eksternal seperti keadaan atau situasi dari objek. Jadi apabila penerapan dari metode tidak bisa menyesuaikan terhadap objek maka bisa jadi berdampak buruk terhadap metode itu sendiri yakni tidak berhasilnya metode dalam mencapai tujuan.

Jadi, jika ditarik kesimpulan metode adalah sebuah cara, trik dan tutorial pelaksanaan kegiatan agar tujuan bisa tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan, pendidik perlu mengerti, meneliti, mempelajari dan mengamalkan beberapa metode mengajar, yang akan dipraktekkan pada saat mengajar.

Posisi metode dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan. Maka perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan hal terpenting yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum memilih dan menentukan jenis metode mengajar yang tepat. Karena apabila seorang guru salah atau kurang tepat dalam pemilihan metode mengajar akan berdampak tidak tercapainya tujuan. Tak hanya itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui dan mempelajari banyak metode baik secara teoritis atau secara pelaksanaan, hal itu agar dalam menentukan sebuah metode bisa mengoprasionalkannya dengan baik.(Ghofir, 1983)

Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat menjadi aplikasi prinsip-prinsip psikologis dan pedagogis sebagai kegiatan terkait antara hubungan pendidikan dan realisasinya melalui penyampaian keterangan dan pengetahuan agar peserta didik bisa membaca, mengetahui, memahami, menghayati dan meyakini materi yang diterima, mampu

meningkatkan keterampilan olah pikir dan dzikir, mampu membuat perubahan dalam sikap dan minat serta memenuhi nilai dan norma.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an begitu dibutuhkan bagi seorang guru, karena setiap metode pasti memiliki banyak keunggulan dan kelebihan. Karena metode merupakan alat yang menjembatani agar mudah terhubung antara pendidik dengan guru. Tujuannya tidak lain untuk menciptakan generasi Qur'ani dan terbentuknya kepribadian Muslim yang hakiki.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an pemilihan metode oleh guru sangat penting karena dalam menyampaikan materi pembelajaran hendaknya benar-benar menyesuaikan situasi dari masing-masing peserta didik. Jadi tidak boleh bagi guru lebih mementingkan materi dan tidak peduli terhadap kondisi dari peserta didik hanya karena lebih mementingkan terlaksananya proses pembelajaran (yang penting mengajar). Pikiran yang penting mengajar tidak baik bagi guru, sebab efek atau dampaknya akan sangat dirasa bagi peserta didik meski dari peserta didik itu sendiri tidak merasakan. Namun akan sangat terlihat dari perkembangannya.

Dalam hal ini keterampilan seorang guru dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang benar sangat penting demi mencapai hasil belajar peserta didik yang optimal dan maksimal. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus pintar-pintar dalam memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan, materi,

kemampuan siswa, kemampuan guru maupun keadaan waktu serta peralatan dan media yang tersedia.

C. Dasar dan Tujuan implementasi metode MQS

Dalam setiap perbuatan yang hendak dilakukan oleh manusia dalam rangka mensukseskan suatu tujuan yang baik pastinya mempunyai landasan dasar, hal itu sebagai pijakan atau sandaran dalam melaksanakan suatu perbuatan. Begitu juga dalam penggunaan metode qur'ani sidogiri dalam pembelajaran Al Qur'an. Dalam penggunaan metode qur'ani sidogiri disini berlandaskan pada ayat Al Qur'an yakni surat Al Alaq Ayat 1-5 :

أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْزَمُ أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, yang mengajar manusia dengan perantara qalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa mengajar dengan menggunakan “qolam” yang berarti pena, jadi bisa dipahami bahwa dalam mengajar perlu atau dibutuhkan yang namanya metode atau cara dalam belajar, maka dari itu dalam penelitian ini dirasa perlu dirasa untuk meneliti lebih dalam terkait pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan sebuah metode.

مَا تَحَلَّى وَالِدٌ وَّلَدًا مِنْ تَحَلٍّ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنِ

Artinya: "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik. (HR. Al-Hakim).

Dari hadits diatas menjelaskan tentang pemberian yang paling baik dari orang tua kepada anaknya adalah pendidikan yang terbaik, kita mengetahui bahwa guru adalah orang tua bagi peserta didik. Maka dapat diketahui bahwa pemberian terbaik dari guru kepada peserta didik adalah pendidikan yang terbaik.

Dalam pembelajaran Al Qur'an, suana pembelajaran atau kondisi serta model pembelajaran itu terserah guru, guru yang paling berhak membentuk model pembelajaran. Maka sesuai dari hadits diatas bahwa pemberian terbaik seorang guru kepada peserta didik adalah memberikan peserta didik pembelajaran yang paling bagus.

Jika ditanyakan seperti apa itu pembelajaran yang bagus, pembelajaran dianggap bagus atau baik jika bisa membaut peserta didik bisa merasa nyaman dalam belajarnya. Maka dalam pembelajaran Al Qur'an memberikan metode terbaik termasuk menjadi bagian dari sebuah pemberian guru kepada murid yang paling baik sesuai hadits diatas.

حدثنا آدم حدثنا شعبة عن أبي التياح قال سمعت أنس بن مالك رضي الله عنه قال قال النبي صلى

الله عليه وسلم يسروا ولا تعسروا وسكنوا ولا تنفروا اخرجہ البخاري

Artinya: “Menceritakan kepada kami Adam dari Su’bah dari Abil Tiyah, Berkata; Aku mendengar Anas bin Malik berkata, Nabi saw. bersabda, ‘Mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Dan Gembirakanlah (tenangkanlah) dan jangan kamu membuat lari”.

Hadis diatas juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak terkekang secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana dikelas. Serta apa yang diajarkan oleh gurunya, dan suatu pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan orang yang akan belajar.(Guru & 2018, 2012)

Dari penjelasan diatas bisa dipahami bahwa pemilihan metode yang baik akan menentukan proses pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an yang baik juga. Setelah melihat kondisi sekarang sudah banyak ditemukan metode-metode baca Al Qur'an yang beredar diindonesia. Kita hanya tinggal memilih salah satu dari banyaknya metode yang ada dan memaksimalkan pembelajarannya sesuai dari ketentuan masing-masing metode.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad).

Dari hadits diatas dijelaskan bahwa dalam kita mencapai sebuah tujuan kita harus memiliki ilmunya, baik itu urusan dunia maupun akhirat. Maka dalam konteks pembelajaran juga sama, artinya dalam pembelajaran kita tidak akan lepas dari yang namanya tujuan dari sebuah

pembelajaran, dalam pembelajaran Al Qur'an juga ada tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut antara lain butuh yang namanya metode pembelajaran Al Qur'an agar memudahkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

D. Metode Qur'ani Sidogiri

Awal mula Metode Qurani Sidogiri (MQS) berada di bawah koordinasi TTQ (Taklim wa Tahfizul Quran) sebagai lembaga yang pertama kali merangkum metode ini pada tahun 2009. Pada masa TTQ (Taklim wa Tahfizul Quran) dikepalai oleh Almarhum Ustadz Arifin. Beliau mengangkat tim dengan beberapa anggota, sehingga semula MQS hanya sebagai materi penunjang dalam pengajian Al Qur'an setiap Magrib. Namun lambat laun metode ini mengalami perkembangan pesat dan banyak diminati oleh masyarakat. (Hamim, n.d.)

Pada tahun ajaran 1435 H atau tahun 2014 M MQS menjadi intansi tersendiri. Setelah MQS menjadi intansi tersendiri, maka MQS di Pondok Pesantren Sidogiri dikhususkan untuk mendidik santri yang masih pemula dalam membaca Al Qur'an sebelum memasuki kelas MTQ (Madrasah Taklimul Quran) yang di koordinasi TTQ (Taklim wa Tahfizul Quran).

Metode Qur'ani Sidogiri ini adalah metode yang disusun oleh Tim pada tahun 2009 dan diresmikan pada tahun 2014. Pembukuan Metode Qur'ani Sidogiri menempuh waktu yang tidak sebentar bahkan bertahun-tahun alasannya adalah karena dalam pembukuan metode ini melewati banyak penelitian, observasi dan uji coba berkali-kali.

Metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki jejak langkah yang dinamis karena menyesuaikan pada perkembangan zaman dan apa yang dibutuhkan di lapangan atau di masyarakat. Tidak hanya itu, sebaik apapun Kualitas dari seorang guru jika tidak didukung oleh metode yang baik atau sebaliknya sebaik apapun metode yang di pakai jika tidak didukung oleh kualitas dan kemampuan guru maka jangan harap hasil akan mendapatkan hasil yang baik. Karena hal tersebut sangat berkaitan satu sama lain dan menjadi penentu keberhasilan suatu pendidikan Al Qur'an. Apa lagi pendidikan al-Qur'an yang notabene merupakan pendidikan istimewa hingga berbeda dengan program pendidikan lainnya.

Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah metode belajar Al Qur'an yang dikeluarkan Pondok Pesantren Sidogiri yang disusun oleh para *muallim* (guru) Al-Qur'an yang ditunjuk oleh pengurus Pondok Pesantren Sidogiri dan terdiri dari Tim Penyusun: (Hamim, n.d.)

1. Ust. M. Hamim Asy'ari
2. Ust. Marhatam Ismail

3. Ust. Abd. Syakur Nur
4. Ust. Ismail Sh. Arif
5. Ust. Adb. Wahid Syafi'i
6. Ust. Abd. Muiz Ali
7. Ust. M. Saiful Bahri
8. Ust. Ach. Husain Nashir

Dalam Metode Qurani Sidogiri siswa akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tartil, yaitu membaca al-Qur'an dengan pelan dan jelas sekiranya mampu diikuti oleh orang yang menulis bersamaan dengan yang membaca.
- b. Tahqiq, yaitu membaca al-Qur'an dengan menjaga agar bacaannya sampai pada hakikat bacaannya. Sehingga *makharijul huruf, sifatul huruf* dan *ahkamul huruf* benar-benar tampak dengan jelas. Adapun tujuannya adalah untuk menegakkan bacaan al-Qur'an sebenarnya tartil. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap *tahqiq* mesti *tartil*, tetapi bacaan *tartil* belum tentu *tahqiq*.
- c. Taghanni, yaitu sistem bacaan dalam membaca al-Qur'an yang dilagukan dan memberi irama.

Metode Qur'ani Sidogiri adalah cara cepat belajar Al-Qur'an dengan jumlah materi sebanyak 5 jilid ditambah materi ghorib, tajwid dan pelengkap serta pedoman mengajar. Metode Qurani Sidogiri adalah metode yang menggunakan pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, dari segi tajwid maupun makhorijul hurufnya, karena yang diharapkan adalah hasil pengajaran yang efektif serta dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik.

1. Prinsip dan Pola Kegiatan Belajar Mengajar Metode Qur'ani Sidogiri (MQS).

Cara belajar peserta didik aktif, Cara mengajar guru efektif, Kegiatan Belajar Mengajar Efisien dan kondusif, hasil maksimal dan positif.(Rifa & Wijaya, 2018).

A. Peserta Didik Aktif

- a) Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.
- b) Membaca dengan tartil dan menyimak dengan baik.
- c) Pembiasaan membaca lancar dan menghindari hafalan.
- d) Mengakselerasikan kemampuan muta'alim (bawalah muta'alim dalam percepatan dalam menguasai materi.

B. Guru Efektif

- a) Menunjuk dengan contoh tidak dengan perhuruf.

- b) Memercepat alat tunjuk dari satu kalimat ke kalimat lainnya. Kecuali apabila kalimatnya panjang maka tunggulah hingga hampir selesainya kalimat pertama.
- c) Menentukan batas pelajaran setiap kali pertemuan, semisal menggunakan halaman tujuannya untuk memberi tanda materi yang telah di pelajari).
- d) Aktif memotivasi untuk belajar mengaji.
- e) menghindari menegur peserta didik menggunakan kata-kata yang negatif atau kata-kata keras, gunakanlah kata-kata yang motivasi
- f) Perlakukan peserta didik sama rata.
 - 1) Jagalah obyektivitas perhatian dan kasih sayang.
 - 2) Memperlakukan semua peserta didik dengan sama.
 - 3) Memberi pujian atau tindakan yang seimbang.
 - 4) mengantisipasi jenuh belajar pada saat proses pembelajaran, karena pasti akan muncul banyak reaksi dari peserta didik semisal; jenuh, bosan, atau tindakan/ perilaku iseng, usil, dls
 - 5) mengantisipasi kejenuhan saat belajar dengan memberi tugas atau menyuruhnya membaca atau menyuruh menulis materi yang sudah di pelajari.

- g) menghindari komentar atau keterangan yang tidak perlu.
 - 1) menghindari komentar atau keterangan yang tidak perlu (tidak ada dalam buku materi).
 - 2) Peserta didik cukup membacakan materi dengan tepat dan mujawwad (sesuai dengan kaidah ilmuTajwid).
- h) Menyajikan materi dengan banyak cara (system klasikal dan individual) karena kemampuan individu peserta didik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Disamping itu faktor IQ yang dominan dalam hal ini. Peserta didik yang memiliki IQ tinggi lebih mudah dan cepat dalam menyerap materi sementara yang memiliki IQ rendah akan lamban. Apabila ada peserta didik yang sangat lamban dalam hal menyerap materi maka luangkanlah waktu khusus untuk anak tersebut di luar pembelajaran.
- i) Memanfaatkan waktu dengan efektif dan efesien
- j) Menanamkan akhlakul karimah dengan memberi contoh yang baik seperti membiasakan mengucapkan salam setiap kali bertemu.

2. Pokok-Pokok Materi MQS

- a. Pokok-Pokok Materi Juz 1 (*Metode Qurani Sidogiri - Pondok Pesantren Sidogiri / Pondok Pesantren Sidogiri, n.d.*)

- 1) Praktik bacaan huruf-huruf hijaiyah lepas yang berharokat fathah, kasroh dan dhommah.
- 2) Praktik bacaan huruf-huruf hijaiyah sambung yang berharokat fathah, kasroh dan dhommah.

b. Pokok-Pokok Materi Juz 2

- 1) Praktik bacaan huruf-huruf hijaiyah yang berharokat fathatain, kasrotain dan dhommatain.
- 2) Praktik bacaan mad Thobi'i (fatha yang di ikuti alif/ fatha panjang, kasroh yang di ikuti ya'/ kasroh panjang atau dhommah yang di ikuti wau/ dhommah panjang.

c. Pokok-Pokok Materi Juz 3

- 1) Praktik bacaan huruf-huruf sukun.
- 2) Praktik huruf ra' yang di baca tebal dan tipis.
- 3) Praktik bacan huruf-huruf yang bertasydid.
- 4) Praktik lam jalalah yang di baca tebal tipis.
- 5) Praktik bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil.

d. Pokok-Pokok Materi Juz 4

- 1) Praktik bacaan dhommah.

- 2) Praktik bacaan nun atau mim sukun dan tanwin yang di baca dengung.
- 3) Praktik al syamsiyah dan huruf yang bertasydid selain nun dan mim.
- 4) Praktin bacaan nun atau mim sukun dan tanwin yang tidak di baca dengung.
- 5) Praktik bacaan mad lazim.

e. Pokok-Pokok Materi Juz 5

- 1) Praktik bacaan nun sukun dan tanwin yang di baca jelas (idhar).
- 2) Praktik bacaan kalimat yang di waqof.
- 3) Pengenalan tanda-tanda waqof dan cara mempraktikkannya.
- 4) Praktik bacaan huruf-uruf yang memantul (Qolqolah).

f. Dasar-dasar Ilmu Tajwid

3. Strategi Pendekatan Metode Qur'ani Sidogiri

a. *Direct Method* (langsung)

Belajar langsung, yakni membaca al Qur'an langsung tanpa diurai atau tanpa perlu dijelaskan terlebih dahulu (learning by doing).

b. *Repetition* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda maka dalam belajar membaca Al Qur'an perlu dengan cara mengulang-ulang bacaan.

3. Pembelajaran Membaca Al Qur'an

Menurut Mayer yang dikutip oleh sonhaji, pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu belajar peserta didik. Dalam pembelajaran tersebut, lebih lanjut dijelaskan bahwa termasuk didalamnya guru/dosen, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB.(Sunhaji, 2013). Jadi pembelajaran itu serangkaian kegiatan yang melibatkan banyak aspek untuk mencapai suatu tujuan khusus.

Pembelajaran artinya sebuah proses transfer pengetahuan yang didalamnya terdapat seorang guru sebagai subjek dan peserta didik sebagai objek tujuannya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.(Kosasih & Sumarna, 2013) Atau pada lembaga sekolah.

Selain itu Khalilullah berpendapat bahwa pembelajaran adalah guru membantu peserta didik untuk belajar sehingga terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan karakter, serta pembentukan karakter pada peserta didik. Maksudnya adalah pembelajaran itu usaha sadar guru untuk membantu peserta didik agar dengan mudah belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi berkelanjutan antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan.(Khalilullah, 2003)

Al-Qur'an adalah wahyu Tuhan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang firman-Nya mengandung keajaiban, membacanya memiliki nilai ibadah, yang turun secara berangsur-angsur dan mutawatir dengan urutan dimulai dari Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas.(Anwar, 2008) jadi bisa tergambar bahwa Al Qur'an bukan bacaan yang biasa saja.

Sebagaimana dikemukakan oleh Fatihuddin, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi pedoman bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pembantu bagi individu yang ingin mencapai kepuasan di dunia ini dan akhirat. Itu tidak terungkap hanya untuk satu abad atau satu kaum, tetapi untuk seluruh umat manusia dan selamanya, mengingat fakta bahwa luasnya pelajarannya setara dengan luasnya umat manusia.(Fatihuddin, 2015) maka karena Al Qur'an adalah kitab suci bagi pembaca yang hendak membacanya harus

dalam keadaan suci, selain itu juga sebagai muslim diharuskan mengamalkan isi kandungan dari Al Qur'an agar bisa bahagia didunia dan akhiratnya.

Membaca Al Qur'an sama halnya berdialog dengan Allah SWT. selain itu membaca Al Qur'an sama halnya merayu Allah SWT agar diberi keridhoannya hidup didunia, maka sangat dalam membaca Al Qur'an sangat kental nilai religiusnya. Hal itulah yang menyebabkan Al Qur'an berbeda dengan bacaan lainnya seperti buku dan koran. (Khon, 2013)

Maka jika ditarik kesimpulan bisa dipahami bahwa pembelajaran Al Qur'an adalah aktifitas yang secara sadar dilakukan dan terencana. Dengan tujuan bisa mengamalkan Al Qur'an di kehidupan sehari-hari sebab Al Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dan kental akan nilai ibadah.

Dalam konteks ini, Al-Qur'an diartikan bacaan yaitu muradif (sinonim) dengan (qira'atan) atau kalamullah yang dibaca berulang-ulang. Dari berbagai pendapat tentang asal nama Qur'an atau Al-Qur'an kita kembali pada kenyataan yang ada dihadapan kita bahwa Al Qur'an adalah bacaan yang berisi kumpulan dari surah dan ayat yang berurutan, berhubungan, dan beriringan. Akan tetapi, setelah ditambah dengan Al-ma'rifah menjadi Al-Qur'an, maka ia merupakan kitab yang harus selalu dibaca, dipahami maknanya, dan diamalkan isinya. Berbeda dengan konotasi

Qur'an sebagai bacaan sifatnya masih nakirah (umum) menyangkut apa saja yang dibaca. Kitab ini diperuntukan kepada kita setelah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dengan perantara malaikat Jibril. Sebagaimana dalam firman Allah SWT tentang turunya Al-Qur'an melalui malaikat Jibril yaitu dalam surah Asy-Syu'ara ayat 192- 193.

Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk kepada manusia sebagai tuntunan hidup dan kehidupan, baik dalam berhubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, maupun dengan sumber daya alam yang menjadi infrastruktur untuk kelangsungan hidup kita dan makhluk hidup lainnya. (Sofyan et al., 2011)

Unsur-unsur utama yang melekat pada Al-Qur'an adalah:

- a. Kalamullah
- b. Diturunkan kepada Nabi Muhammad saw
- c. Melalui malaikat Jibril
- d. Berbahasa Arab
- e. Menjadi mukjizat Nabi Muhammad saw
- f. Berfungsi sebagai hidayah (petunjuk, pembimbing) bagi manusia. (RI, 2012)

Al Qur'an mempunyai banyak nama seperti Al-Kitab, Al-Furqon, Az-Zikr, dan At-Tanzil. Ada juga yang menyangkut nama-nama sifat, seperti Nurun, Hudan, Rahmatun, Syifa'un, Karimun, Mubinun, Mau'izatun,

Mubarakun, Busyra, Basyirun, Nazirun, Aziz, Majid dan semua nama dan sifat yang disandarkan pada makna-makna Al-Qur'an itu sendiri. Dalam riwayat lain dijelaskan pula bahwa Al- Qur'an merupakan nama yang terpilih oleh Allah SWT untuk wahyu-Nya dengan nama baru yang berbeda dengan nama kitab suci yang diturunkan sebelumnya.(Sofyan et al., 2011)

Al-Qur'an memiliki banyak kandungan dan beragam. Ada kandungan al Qur'an yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhanNya, ada kandungan al Qur'an yang berupa hubungan antara manusia dengan manusia bahkan ada kandungan al Qur'an yang menyebutkan tentang hubungan manusia dengan alam semesta. Maka oleh sebab itu sebagian ulama menjelaskan bahwa intisari al Qur'an terangkum dalam 3 hal yakni:

- a. Mengetahui tentang Allah SWT (ma'rifatul-ma'bud)
- b. Mengetahui tentang cara beribadah (ma'rifatu kaifiyyatil-'ibadah)
- c. Mengetahui tentang manusia (ma'rifatu masiril-'ibad)

4. Keutamaan Membaca Al Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah amalan dan ibadah yang paling utama yang dilakukan oleh lisan. Diantara keutamaannya yaitu:

1. Perniagaan yang tidak pernah merugi

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Fathir ayat 29-30.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَنُورَ لِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَيزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: ‘‘ Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri’’.

Pahala yang besar bagi ahlul Qur’an serta kemuliaan begitulah janji Allah kepada mereka yang cinta dan selalu membaca al Qur’an bahkan Allah juga akan memberikan karunia yang tak terhingga yang tidak bisa diketahui jumlahnya kecuali oleh-Nya.(Kurnaedi, 2016)

2. Memperoleh pahala yang banyak

من قرأ حرفاً من كتاب الله فله حسنة والحسنة بعشر أمثالها لا أقول الم حرف ولكن ألف
حرف ولام حرف وميم حرف

Artinya: ‘‘Siapa yang membaca satu huruf dari Al Quran, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut. Satu kebaikan itu dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan Alif Laam Miim satu huruf, akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Miim satu huruf.’’ (HR. Tirmidzi no. 6469)

Begitu banyak nilai pahala bagi para pembaca al Qur’an, satu huruf al Qur’an sama dengan sepuluh pahala satu huruf itu bukan seperti *alif lam mim* tapi *alif* itu satu huruf dan *lam* itu satu huruf dan *mim* itu satu huruf.

3. Mendapat Syafaat pada hari kiamat

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَأَنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, sesungguhnya ia pada hari kiamat akan datang memberi syafaat kepada pembacanya. (H.R. Muslim)”.

Dari hadits diatas menunjukkan begitu besar dan utamanya bagi pembaca Al Qur’an, karena kelak para pembaca Al Qur’an akan memberi syafaat kepada pembacanya, syafaat disini adalah pertolongan. Jadi para pembaca Al Qur’an kelak akan ditolong oleh Al Qur’an.

4. Sebagian kebaikan bagi pembacanya

“Orang yang membaca Al-Qur’an maka dia bersama-sama dengan seorang malaikat yang mulia dan taat, sedangkan yang membaca Al-Qur’an dengan terbata-bata dan merasakan kesulitan maka baginya dua pahala. (H.R. Muslim)”

5. Tatakrama dalam membaca Al Qur’an

1. Ikhlas dalam berniat

Allah SWT berfirman dalam surah Az-Zumar ayat 2-3

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.”

2. Suci Dari Hadast Besar dan Hadast Kecil

Pendapat Imam An-Nawawi menyatakan bahwa jika seseorang membaca dalam keadaan berhadast, maka hal itu dibolehkan menurut ijma

(kesepakatan) kaum muslim.” Masih banyak hadits dan pendapat yang serupa misalnya pendapat dari Imam al-Haramain “tidaklah dikatakan bahwa orang tersebut melakukan hal yang makruh, tetapi dia meninggalkan sesuatu yang lebih utama”(Kurnaedi, 2016)

3. Memilih Waktu dan Tempat Yang Cocok

Boleh membaca al Qur'an kapanpun dan dimanapun yang kita mau. Akan tetapi kita harus memperhatikan ada waktu-waktu dan tempat-tempat tertentu yang baik untuk membaca Al-Qur'an agar mendapat rahmat dari Allah SWT. Membaca Al-Qur'an sebaiknya ditempat yang bersih, jauh dari hal-hal yang mengganggu. Sebagaimana yang dikatakan Imam an-Nawawi yaitu, sebaik- baiknya tempat membacanya adalah masjid. Karena selain bersih, ia juga tempat yang paling mulia di atas muka bumi.(Kurnaedi, 2016)

4. Menghadap Kiblat

Dianjurkan kepada para pembaca Al-Qur'an untuk menghadap kiblat karena kiblat merupakan arah yang paling utama bagi umat Islam. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surah Al-Baqarah ayat 144.

قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۚ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفُولٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

Artinya :“Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadahkan ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram.

Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”

5. Membaca Istiadzah dan Basmalah

Allah SWT berfirman dalam surah An-Nahl ayat 98.

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: “Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.”

6. Membaca Dengan Tartil

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Muzammil ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”

7. Memperindah suara dan bacaan Al-Qur'an

Imam an-Nawawi berpendapat bahwa “Kaum salaf dan khalaf dari kalangan Sahabat, Tabi'in, dan para ulama setelah mereka dari berbagai negeri yang termasuk para imam kaum muslimin telah sepakat atas disunnahkannya memperindah suara dalam membaca Al-Qur'an.(Kurnaedi, 2016) Imam Al-Ghazali dalam kitab Ilya' Ulumuddin menyebutkan sejumlah etika dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

- a. Dilakukan dengan penuh hikmat dan dalam keadaan bersih dan suci.

- b. Menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan rutin (wirid) dengan jumlah tertentu untuk mengkhatahkannya, sepuluh hari, seminggu, atau tiga hari.
 - c. Membacanya dengan tartil, sekaligus memperhatikan tajwidnya.
 - d. Memperhatikan ayat-ayat khusus. Jika seseorang menjumpai ayat-ayat sajdah, maka dia disunahkan untuk melakukan sujud tilawah.
5. Membacanya dengan suara sedang, tidak terlalu pelan tidak juga terlalu keras maupun tidak terlalu lirih. Selain itu, diusahakan dengan menggunakan suara yang indah didengar.(Muhith, 2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif, dimana ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, jenis datanya yaitu kualitatif.

Penelitian deskriptif ini juga disebut dengan penelitian praeksperimen. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau guide dalam penelitian.(Sukardi, 2003) Penelitian ini bersifat kualitatif- deskriptif yang artinya peneliti sebagai instrument kunci.

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari perilaku yang dapat diamati.(Moleong, 2012) Pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori yang ada di lapangan.

Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo.

Semua terkait Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri diselidiki dan diamati secara langsung di SDN Tukul 1 Probolinggo mulai dari mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran hingga akhir pembelajaran, mulai dari perencanaan dan evaluasi hingga jadwal pembelajaran.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo

Kepala Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu Njoto Setijadi S.Pd sebagai pemimpin lembaga pendidikan dan pemegang kebijakan segala aktifitas yang ada.

2. Waka Kurikulum Atmina, S.Pd

3. Guru Mata Pelajaran MQS Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo ada 2, yaitu:

1. Ustadz Ahamad Jaelani S.Pd.
2. Ustadzah Asurawati

3. Peserta didik

C. Data Dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua bentuk yaitu pertama, data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informan). Bentuk data yang pertama dalam penelitian ini adalah segala bentuk hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap informan yang berkaitan dengan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dan dampaknya terhadap kemampuan membaca al Qur'an siswa. Sebagaimana menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Moleong, 2012)

Kedua, data yang berasal dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap. Bentuk data yang kedua dalam penelitian ini adalah segala bentuk dokumen, foto dan benda yang diperoleh peneliti dari informan dan berkaitan dengan penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran al Qur'an.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pertama, sumber data primer yang mencakup manusia sebagai subjek atau informan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru MQS dan siswa di SDN Tukul 1 Probolinggo. Dan peneliti akan memilih guru MQS menjadi informasi kunci karena guru MQS merupakan perencana, pelaksana dan

pengevaluasi hasil dari proses pembelajaran al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri.

Kedua sumber data sekunder yang berasal bukan dari manusia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan bersifat hard data (data keras), seperti gambar, foto dan catatan yang terkait dengan penerapan metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran al Qur'an.

Dalam penelitian kualitatif terdapat juga objek penelitian. Objek penelitian adalah sasaran atau titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pertama, langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri. Kedua, proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri. Ketiga, teknik guru dalam evaluasi pembelajaran al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri. Dan yang keempat, dampak penerapan Metode Qur'ani Sidogiri terhadap kemampuan membaca al Qur'an siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Yang dimaksud metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.(Sugiyono, 2009) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek peneliti. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.(Sangaji & Sopiah, 2010)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.(Sugiyono, 2013)

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber, diantaranya Kepala Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu Njoto Setijadi S.Pd dengan

pertanyaan seputar kebijakan di terapkannya Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, koordinator mata pelajaran MQS di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu Ustadz Ahmad Jaelani S.Pd dan Ustadzah Asurawati dan Peserta Didik.

2. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam bukunya Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.(Sugiyono, 2009) Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.(Sangaji & Sopiah, 2010)

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.(Sugiyono, 2013) Atau dapat diartikan juga observasi di mana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.(Sugiyono, 2009)

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan real atau keadaan sesungguhnya dari Guru dalam implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Kec.Sumber Kab.Probolinggo. Metode observasi yang dilakukan di SDN Tukul 1 ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data antara lain:

- a. Langkah-langkah penggunaan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.
- b. Kondisi proses belajar mengajar selama penggunaan Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.
- c. Teknik dalam mengetahui keberhasilan Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah tulisan atau arsip dari kegiatan yang sudah dilakukan. Bentuk dokumen bermacam-macam bisa jadi dokumen berbentuk sesuatu yang ditulis, atau sesuatu yang digambar, atau karya lain yang penting dan tersimpan Contohnya tulisan sejarah, tulisan biografi, tulisan peraturan dan kebijakan, foto-foto, dls.(Sugiyono, 2009) pemilihan metode dokumentasi pada penelitian ini tujuannya agar penulis mempunyai bukti kuat serta mudah dalam mencari data.

Penggunaan Metode dokumentasi ini tujuannya untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya SDN Tukul 1, letak geografis SDN Tukul 1, visi dan misi SDN Tukul 1, struktur organisasi SDN Tukul 1, keadaan guru SDN Tukul 1 dan siswa-siswi SDN Tukul 1, serta data lainnya yang dibutuhkan oleh penulis.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan seperti dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.(Sugiyono, 2016)

1. Reduksi data

Perangkuman, pemilihan, dan pemfokusan data-data yang terkumpul itulah yang dinamakan reduksi data. Banyak cara dalam mereduksi data misalnya seperti dengan cara abstraksi data yakni perangkuman data-data sehingga pokok dari data penelitian tetap pada tema yang diteliti. Jadi proses reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian agar dapat memperoleh inti dari catatan hasil pengamatan dan observasi. Tujuan pada teknik reduksi ini adalah penyederhanaan sejumlah data yang terkumpul selama penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015)

2. Penyajian data

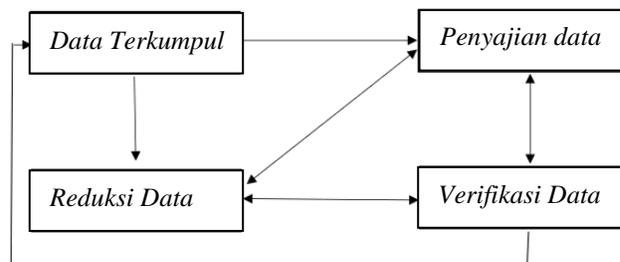
Tahap selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam menyajikan data mendeskripsikan dengan sederhana, membuat bagan, dan menghubungkan antara kategori dan jenis. Jadi dalam menyajikan data peneliti dapat dengan mudah memahami segala

aktifitas yang dilakukan, dan memudahkan dalam merencanakan langkah selanjutnya karena sudah mempunyai landasan dasar penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

kesimpulan Verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan tahap akhir penelitian. Pada tahap ini temuan baru akan muncul dan temuan tersebut dideskripsikan atau digambarkan dengan jelas. Jadi semua data pada tahap ini yang awalnya masih belum jelas akan ditemukan titik terangnya baik data yang berupa hubungan kausal atau interatis atau berupa hipotesis dan teori..(Saebani, 2008)

Tabel 3.1 teknik analisis data



F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses pengecekan data agar data tersebut bisa dikatakan valid dan objektif. Maka penting untuk memperoleh data yang valid dan objektif mengecek keabsahan data. Pengecekan keabsahan masyhur diketahui dengan istilah validitas. Sebagai mana menurut Sugiono Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Artinya data

dikatakan valid jika data yang diperoleh peneliti sama dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.(Sugiyono, 2009)

Sering terjadi antara berbedanya data yang diperoleh dengan data yang ada di lapangan langsung. Hal itu bisa dikarenakan informan yang berbeda-beda atau waktu pengamatan berlangsung dan bahkan situasi dan kondisi dilapangan sering berubah-ubah dari itu pengecekan keabsahan data penting dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih mengecek keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data dari luar.(Moleong, 2012) maka penting adanya pembanding data dari luar karena untuk kepentingan pengecekan data. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengecekan data. Triangulasi ada tiga jenis:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode adalah teknik yang digunakan untuk mengecek kevalidan temuan hasil penelitian dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, demikian untuk mengecek kevalidan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori yaitu pengecekan kevalidan data dengan menggunakan banyak teori untuk memeriksa data dari hasil penelitian. Patton berpendapat bahwa triangulasi teori bisa diterapkan dan itulah

yang disebut dengan penjelasan pembandingan (rival explanation).(Ananda, 2020)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil SDN Tukul 1 Probolinggo

| | |
|------------------|-----------------------------------|
| Nama Sekolah | : SDN Tukul 1 Probolinggo |
| NPSN | : 20547219 |
| NSS | : 101052009024 |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Otonomi | : Daerah |
| Dusun/Desa | : Beras/Tukul |
| Kecamatan | : Sumber |
| Kabupaten | : Probolinggo |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 67263 |
| Daerah | : Pedesaan |
| Kelompok Sekolah | : Imbas |
| Tahun Berdiri | : 1977/1978 |
| Status Bangunan | : Inpres 1978/ Dak 2004/ Dak 2009 |
| Status Tanah | : Hibah Masyarakat |
| Luas Tanah | : 1.290 m ² |
| Kegiatan Belajar | : Pagi |
| Akreditasi | : Th.2002/2004/2008 . |
| Kepala Sekolah | : Njoto Setijadi,S.Pd |

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Masalah pendidikan selalu mendapat perhatian penting dari berbagai lapisan masyarakat. SDN Tukul 1 Probolinggo yang bermaksud membuat suatu model pendidikan yang bermutu.

SDN Tukul 1 Probolinggo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Tukul, Kec. Sumber, Kab. Probolinggo, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD NEGERI TUKUL I berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDN Tukul 1 Probolinggo sudah memiliki izin oprasional resmi. Nomor stasi sekolah tersebut adalah 101052009024, sedangkan nomor pokok sekolahnya adalah 20547219. SDN Tukul 1 Probolinggo memiliki luas 1.290 m² terbilang cukup untuk sekolah dasar. Letak sekolah ini berada di perkampungan dan sangat membantu pertumbuhan pendidikan di perkampungan tersebut karena jarang ada sekolah di perkampungan tersebut jadi dengan berdirinya sekolah dasar tukul ini masyarat desa sangat terbantu dalam segi pendidikannya.

Pertahun ajaran 2021-2022, SDN Tukul 1 Probolinggo mempunyai peserta didik sejumlah 97 siswa. Dengan jumlah kelas ada 6 kelas rombongan belajar. (Setijadi, 2022) Berdasarkan identitas

dias telah jelas bahwa SDN Tukul 1 Probolinggo memiliki tanah dan bangunan untuk ditempati sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dan lembaganya pun secara resmi telah memiliki izin oprasional dari surat keputusan yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Probolinggo.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Tukul 1 Probolinggo

SDN Tukul 1 Probolinggo sebagai lembaga formal dalam bidang Pendidikan Dasar ini juga telah mempunyai visi dan misi agar lembaga pendidikannya mempunyai tujuan yang jelas. Visi, Misi dan tujuan dari lembaga SDN Tukul 1 Probolinggo adalah sebagai berikut:

Visi: CERAH BERSERI yakni Cerdas, Raih, Prestasi, Beriman, Semangat, dan Mandiri. Untuk mencapai visi tersebut SDN Tukul 1 Probolinggo memiliki Misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM) dengan model CTL
- b. Melakukan bimbingan prestasi akademik maupun non akademik
- c. Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama dalam semua kegiatan sekolah
- d. Mewujudkan kultur sekolah yang disiplin dan bersemangat

- e. Memberikan bekal keterampilan (kecakapan hidup) agar dapat mandiri di masyarakat

3. Tujuan SDN Tukul 1 Probolinggo sebagai berikut:

- a. Peningkatan PAKEM
- b. Peningkatan belajar siswa
- c. Peningkatan IMTAQ siswa
- d. Peningkatan semangat siswa
- e. Peningkatan keterampilan siswa

Dengan visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh SDN Tukul 1 Probolinggo diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan SDN Tukul 1 Probolinggo. Hal ini dijadikannya sebagai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu adanya kerjasama antara semua pihak yang ada disekolah tersebut.

4. Struktur Organisasi

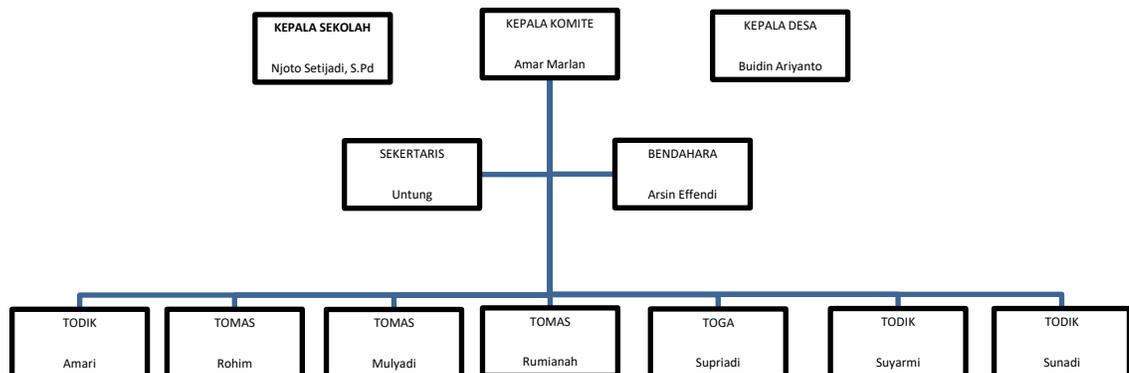
Dalam suatu lembaga, departemen, atau organisasi sudah barang tentu terdapat struktur organisasi kepengurusan. Sedangkan yang disebutkan dalam organisasi adalah susunan personalia yang merupakan suatu kelompok kerjasama dengan menempatkan orang-orang dalam kewajiban dan hak-hak serta tanggung jawab masing-masing.

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan dapat memberikan keterangan serta mengatur mekanisme kinerja organisasi tersebut. Struktur

organisasi yang dimaksudkan di sini adalah susunan organisasi kepemimpinan di SDN Tukul 1 Probolinggo secara struktural berikut stafnya, yang dipilih melalui siding yayasan, dengan usulan dan pertimbangan warga sekolah. Dalam keorganisasian di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat tiga susunan organisasi, yaitu organisasi yayasan, organisasi komite dan organisasi sekolah.

Struktur Organisasi komite, komite yang disusun diketuai oleh Amar Marlan Sekretaris organisasi dijabat oleh Untung, Jabatan Bendahara diisi oleh Arsin Effendi. anggota dari pengurus komite adalah Amari, Ronim, Mulyadi, Rumianah, Supriadi, Suryami, dan Sunadi.

Gambar Struktur komite 4.1



Sedangkan untuk struktur organisasi sekolah, Kepala Sekolah yang dijabat oleh Njoto Setijadi, S.Pd, Guru Kelas 1 Froditus Eva T. S.Pd.SD, guru kelas 2 Iis Komariah, Guru Kelas 3 Sri Utami, S.Pd. Guru Kelas 4 Dian Dody S, S.Pd.SD. Guru kelas 5 Tri Wahyuni, S.Pd.

Guru Kelas 6 Atminah, S.Pd. Guru agama Ahmad Jaelani, S.Pd, penjaga sekolah Herianto.

5. Daftar Guru di SDN Tukul 1 Probolinggo

Tabel 4.3

Daftar Guru di SDN Tukul 1 Probolinggo

| No | Nama |
|----|-------------------------|
| 1. | Froditus Eva T. S.Pd.SD |
| 2. | Iis Komariah |
| 3. | Sri Utami, S.Pd |
| 4. | Dian Dody, S.Pd.SD |
| 5. | Tri Wahyuni, S.Pd |
| 6. | Atminah, S.Pd |
| 7. | Ahmad jaelani, S.Pd |

6. Daftar siswa di SDN Tukul 1 Probolinggo

Jumlah keseluruhan siswa di TPQ SDN Tukul 1 Probolinggo yakni 96 orang, yang mana terdiri dari siswa sebanyak 43 anak dan siswi 53. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo “kalau jumlah siswa disini keseluruhannya ada 96 orang mas, yang laki-laki sebanyak 43 sedangkan yang perempuan sebanyak 53.”

7. Keadaan sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo

Tabel 4.4

Keadaan sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo

| No | Nama | Jumlah |
|----|--------------------------|----------|
| 1 | Jumlah Rombongan Belajar | 6 Kelas |
| 2 | Kantor | 1 Ruang |
| 3 | Laboratorium Komputer | 1 Ruang |
| 4 | Ruang Penjaga | 1 Ruang |
| 5 | Musolla | 1 Gedung |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 Ruang |
| 7 | Kamar Mandi/ MCK | 8 MCK |
| 8 | Dapur | 1 Ruang |
| 9 | Lapangan Olahraga | 1 Ruang |

B. Hasil penelitian

1. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Enoch, 1995). Hal senada dengan penjelasan ini, Hamalik menjelaskan perencanaan adalah proses manajerial dalam menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan didalamnya digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan itu (Hamalik, 1991)

Anwar menjelaskan bahwa perencanaan merupakan kegiatan awal dalam setiap tindakan yang dilaksanakan nanti, apakah itu dilaksanakan secara tertulis, ataukah hanya dalam pemikiran-pemikiran seseorang (Anwar, 1986). Kast dan Rosenzweig menjelaskan perencanaan adalah proses memutuskan di depan, apa yang akan dilakukan dan bagaimana. Perencanaan meliputi keseluruhan misi, identifikasi hasil-hasil kunci dan penetapan tujuan tertentu disamping pengembangan kebijaksanaan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut (Kast dan Rosenzweig, 2002).

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan utama yang perlu diperhatikan, dalam pembelajaran, perencanaan merupakan salah satu unsur dari

pembelajaran. Karena tanpa adanya perencanaan seorang guru dalam mengajarnya akan kesulitan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa perencanaan pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo. Antara lain:

a. Placement test

Perencanaan pertama pembelajaran Al-Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu placement test. Placement test yang dimaksud disini yaitu tes yang dilakukan di awal untuk menentukan kelas masing-masing. Tes ini dilakukan agar memudahkan guru dalam mengajar. Dengan adanya placement test ini guru akan mengetahui kemampuan peserta didik karena nantinya akan dikelompokkan sesuai kemampuan tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“Placement test ini di adakan untuk menentukan kelas mas, placement test dilakukan setiap kali tahun ajaran baru. karena kan kalau murid yang lama sudah punya kelas jilid pembelajaran Al Qur'an. makanya placement test ini ada cuman setiap tahun yakni setiap kali tahun ajaran baru”

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina,S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“test yang dilakukan di SDN Tukul 1 Probolinggo ini menggunakan placemen test yang gunanya untuk menentukan kemampuan peserta didik mas”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi,S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“sejauh yang saya tahu, pertama itu pada saat tahun ajaran baru ada penjarangan, penjarangan itu ya ngetest murid mengaji, lalu dari hasil digunakan untuk menentukkn murid itu masuk kelas jilid berapa”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat test terlebih dahulu, test ini dilakukan setiap kali tahun ajaran baru. hal ini untuk menentukan kelas jilid dari peserta didik. Sedangkan kelas jilid dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri ini terdapat 6 kelas jilid, kelas jilid ini mulai dari kelas jilid 1 sampai 5 dan kelas ghorib.

b. Pemetaan kelas jilid pembelajaran Al Qur'an

Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang kedua adalah dengan pemetaan kelas pada jilid pembelajaran Al Qura'an. Pemetaan ini berdasarkan hasil dari test yang telah dilakukan, yang kemudian dipetakan dan dikelompokkan ke kelas jilid sesuai kemampuan dari masing-masing peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar

metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“setelah placement test, baru peserta didik bisa kami petakan ke kelas jilid sesuai kemampuan dari masing-masing peserta didik”

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“tujuan adanya placement test itu untuk menentukan kelas jilid murid, agar sesuai dengan kemampuan dari murid, karena ada sebagian dari murid itu memiliki kemampuan dalam mengaji, maka dari ada placement test ini mas”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“nah bener mas, setelah murid ditest, hasil dari test itu nantinya sebagai acuan untuk menentukan murid pantas masuk di kelas jilid berapa”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo mengelompokkan peserta didik ke kelas jilid sesuai kemampuan masing-masing dari peserta didik. Berikut pengelompokkan data pengelompokan kelas jilid peserta didik:

Tabel pengelompokkan kelas jilid pembelajaran Al Qur'an metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo

| Guru | Kelas | | Kelas jilid | | | | | |
|------|---------|--------------|-------------|---|---|---|---|----------------|
| | A | B | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Kelas Ghorib & |
| | Musolla | Perpustakaan | | | | | | |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------|---|---|----|----|----|----|----|----------|
| | | | | | | | | AlQur'an |
| Ustad Jaelani | • | | 7 | 10 | 7 | 7 | 8 | 10 |
| Ustadzah Asurawati | | • | 7 | 9 | 8 | 7 | 8 | 9 |
| Jumlah siswa | | | 14 | 19 | 15 | 14 | 16 | 19 |

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat pengelompokan peserta didik ke kelas jilid, sesuai kemampuan masing-masing individu.

c. Membuat jadwal Kegiatan belajar mengajar (KBM)

Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an yang ketiga adalah membuat jadwal kegiatan belajar mengajar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“terkait jadwal, disini pembelajaran Al Qur'an kesepakatannya adalah dijadwalkan setelah sekolah. Atau lebih tepatnya jam 12.00-13.00, durasi pembelajaran disepakati selama 60 menit. yang kami tetapkan adalah 60 menit, sedangkan untuk harinya, yakni setiap hari mas, dengan pembagian itu. Maksudnya setiap hari senin sampai sabtu ada jadwal pembelajaran al qur'an sesuai jadwal dengan rincian jadwalnya senin untuk jilid 1, selasa untuk jilid 2, rabu untuk jilid 3, kamis untuk jilid 4, jum'at untuk jilid 5 dan sabtu untuk kelas jilid ghorib. Kan pas mas, jika di akumulasikan semua siswa disini belajar mengaji setiap minggunya. Itu sudah lumayan mas, saya sudah senang para siswa disini setiap minggu bisa belajar Al Qur'an. Soalnya melihat kondisi masyarakat disini minim agama, iya kalau dirumahnya siswa itu diajari ngaji sama orang tuanya, kalau enggak kan malah mereka tidak akan pernah belaaajar ngaji mas. Kalu sejak dini sudah tidak bisa mengaji atau tidak mengenal Al Qur'an dewasanya susah mas”

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd

29 Maret 2022 bahwasanya:

“terkait penjadwalan pembelajaran Al Qur’an ini, ditetapkan bahwa pembelajaran dimulai sejak pukul 12.00-13.00, yakni setelah pulang sekolah, dan disepakati pembelajaran biasanya hanya sampai jam 12, untuk jadwalnya senin jilid 1, selasa jilid 2, rabu jilid 3, kamis jilid 4, jum’at jilid 5, dan sabtu kelas ghorib/Al Qur’an”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto

Setijadi,S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“untuk jadwal pembelajaran, dijadwalkan siang, setelah kbm reguler selesai, lebih tepatnya kalau di jadwalnya itu jam 12.00 sampai jam 13.00, dengan lama waktu satu jam pembelajaran”

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa, dalam perencanaan pembelajaran Al Qur’an di SDN Tukul 1 Probolinggo menyusun jadwal pembelajaran, jadwal disini meliputi, hari, jam, dan durasi pembelajaran. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6 Jadwal pembelajaran Al Qur’an Metode MQS di SDN Tukul 1 Probolinggo

| Hari | Kelas jilid | Jam KBM |
|--------|-------------|-------------|
| Senin | 1 | 12.00-13.00 |
| Selasa | 2 | 12.00-13.00 |
| Rabu | 3 | 12.00-13.00 |
| Kamis | 4 | 12.00-13.00 |
| Jum’at | 5 | 12.00-13.00 |

| | | |
|-------|--------------------|-------------|
| Sabtu | Ghorib & Al Qur'an | 12.00-13.00 |
|-------|--------------------|-------------|

Dari tabel di atas diketahui bahwa pembuatan jadwal pembelajaran Al Qur'an dilak Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo adalah membuat jadwal pembelajaran, dan ditetapkan jadwalnya yakni pada jam 12.00-13.00. lama pembelajaran 60 menit.

d. Membuat target pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri

Perencanaan pembelajaran Al Qur'an yang keempat di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu menyiapkan target pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri, Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“Terkait target pembelajaran, ini ada 3 target mas. Pertama target setiap kali tatap muka, kedua adalah target hafalan, target hafalan ini juga kita mengacu pada pedoman yang ada di metode dan yang ketiga adalah target pencapaian jilid, untuk target setiap kali tatap muka saya buat, setaip kali tatap muka peserta didik membaca satu halaman baru untuk yang kategori lancar, dan mengulangi halaman unuk yang kategori belum lancar. Dan mengulang halaman yang sudah dipelajari dengan acak satu halaman. Sedangkan target pencapaian jilid kami mengikuti target dari pengembang metode qur'ani”

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa target-target pembelajaran Al Qur'an ada 2, yakni target setiap kali pembelajaran

sebanyak satu halaman dan mengulang halaman yang sudah dibaca sebanyak satu halaman. Untuk kategori peserta didik yang masih kurang lancar, maka target setiap kali pembelajarannya adalah mengulang halaman dan membaca halaman yang sudah lancar sebanyak 1 halaman, lebih jelasnya sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 target setiap kali pembelajaran Al Qur'an

| No. | Target pembelajaran | Mengulang halaman yang sudah lancar |
|-----|---------------------------------------|--|
| 1 | 1 halaman baru jika lancar | 1 halaman yang sudah dipelajari sebelumnya secara acak |
| 2 | 1 halaman mengulang jika tidak lancar | 1 halaman yang sudah dipelajari sebelumnya secara acak |

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa setiap kali pembelajaran minimal peserta didik membaca Al Qur'an sebanyak 2 halaman, satu halaman baru dan satu halaman yang sudah dipelajari. Target kedua adalah target hafalan, sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo ada target hafalan, target hafalan mengacu pada target yang sudah ada di metode qur'ani sidogiri, lebih jelasnya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 target pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri

| Jilid | | | | | |
|-------------------------------|-----------------|--------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ghorib |
| Hafalan do'a dan surat pendek | | | | | |
| Niat wudlu | Surat al-ikhlas | Do'a iftitah | Surat al lahab | Do'a mau belajar | Bacaan ghorib |
| Niat shalat | Surat al falaq | Do'a ruku' | Surat al kafirun | Do'a sesudah | Dasar-dasar ilmu |

| | | | | | |
|---------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------|---------------------------------|--|
| dzuhur | | | | belajar | tajwid |
| Niat shalat ashar | Surat an nas | Do'a i'tidal | Surat al kautsar | Do'a kebaikan dunia dan akhirat | Surat al humazah |
| Niat shalat maghrib | Surat an nashr | Do'a sujud | Surat al ashhr | Do'a untuk kedua orang tua | Ayat kursi |
| Niat shalat isya' | Surat al fatihah | Do'a masuk wc | Do'a duduk diantara dua sujud | Do'a untuk sebelum wudlu' | Do'a tasyahud |
| Niat shalat subuh | Do'a mau tidur | Do'a keluar wc | Do'a menjenguk orang sakit | Do'a setelah wudlu' | Do'a qunut |
| | Do'a bangun tidur | Do'a masuk masjid | Do'a naik kendaraan darat | | Do'a sebelum membaca al qur'an |
| | Do'a sebelum makan | Do'a keluar masjid | Do'a naik kendaraan laut | | Do'a sesudah membaca al qur'an |
| | Do'a sesudah makan | Niat i'tikaf | | | Do'a setelah adzan do'a setelah iqomah |

Yang ketiga adalah target pembelajaran Al Qur'an dari setiap jilid. Target pencapaian jilid ini sesuai dengan gambar di bawah ini.


 متد قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 1

Mutaallim mampu :

1. Membaca huruf hijaiyah (mengenal bentuk bukan hafal)
2. Membaca huruf tunggal dan sambung
3. Membaca huruf hijaiyah dengan tiga harakat (fathah, kasrah dan dhummah)



Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat

Gambar target jilid 1


 متد قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 2

Mutaallim mampu :

1. Mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin fathah, kasrah dan dhummah.
2. Menguasai bacaan panjang dan pendek karena harakat fathah yang diikuti alif, kasrah yang diikuti ya' sukun, dhummah yang diikuti wawu sukun serta tanda-tanda harakat panjang.
3. Membedakan antara Ta' Ta'nits dan Ta' Marbuthah.



Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat

Gambar target jilid 2


 متھدہ قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian MATERI

JILID 3

Mutaallim mampu :

1. Membaca dengan benar Lam Sukun, Alif Lam (AL) dan huruf-huruf sukun.
2. Membedakan bacaan Ra' tebal dan tipis.
3. Membaca dengan benar huruf-huruf yang bertasydid.
4. Mempraktikkan dengan benar bacaan Lam Jalalah (lafadz Allah) yang dibaca tebal dan tipis.
5. Membaca dengan benar Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil.

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat




Gambar target jilid 3


 متھدہ قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian MATERI

JILID 4

Mutaallim mampu :

1. Mempraktikkan dengan benar bacaan Ghunnah (Nun dan Mim yang bertasydid).
2. Membaca dengan benar hukum-hukum Nun atau Mim sukun dan tanwin yang dibaca dengung dan tidak.
3. Membaca dengan benar Al-Syamsiyah dan bacaan huruf ganda yang bertasydid selain Nun dan Mim.
4. Mempraktikkan dengan benar bacaan Mad Lazim.

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat




Gambar target jilid 4


 متد قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

JILID 5

Mutaallim mampu :

1. Mempraktikkan dengan benar bacaan Idzhar.
2. Mengenal dan membedakan tanda-tanda wakaf dan mempraktikkan dengan benar.
3. Mempraktikkan dengan benar bacaan yang harus memantul (Qalqalah).

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat



Gambar target jilid 5


 متد قرآنی سیدوگری
 Metode Qur'ani Sidogiri
 PONDOK PESANTREN SIDOGIRI
 Koordinator Cabang Bangkalan

Target Pencapaian Materi

Gharib

Mutaallim mampu :

1. Mengenal dan Mempraktikkan dengan benar bacaan Gharib dalam al-Quran.
2. Mengetahui dan Memahami alasan yang terdapat pada bacaan gharib.

Memasyarakatkan al-Quran Dan Meng-al-Qurankan Masyarakat



Gambar target ghorib

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd

29 Maret 2022 bahwasanya:

“pasti, target pasti ada mas, ada target harian dan ada target penguasaan jilid, jadi peserta didik selain harus mencapai target setiap kali pembelajaran, peserta didik juga harus mencapai target jilid”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto

Setijadi,S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“target harus ada mas, dalam pembelajaran, apapun itu target adalah gol atau sesuatu yang hendak ingin didapat, ya sama, pembelajaran Al Qur’an disini juga ada target”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo memiliki dua macam target

e. Membuat jurnal prestasi peserta didik

Perencanaan pembelajaran Al Qur’an yang kelima di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu membuat jurnal, Yang mana jurnal ini diisi oleh guru atau pengajarnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“jurnal disini saya yang ngisi, ini saya isi setelah mentashih bacaan murid, di jurnal ini nomor, ada tanggal belajar, keterangan jilid, halaman, dan paraf guru serta keterangan L dan KL”

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd

29 Maret 2022 bahwasanya:

“disini ada yang namanya jurnal prestasi, itu buka karena murid mendapatkan prestasi lo ya, itu ada jurnal yang diisi guru dalam menilai bacaan dari peserta didik”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S. Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“jurnal peserta didik itu penilaian bacaan tashih murid, yang mana yang ngisi ya gurunya”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo adalah membuat atau menyiapkan jurnal prestasi peserta didik, sebagai penilaian terhadap bacaan peserta didik dan sebagai acuan dalam evaluasi.

f. Menyiapkan Tempat belajar

Perencanaan pembelajaran Al Qur'an yang keenam di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu menyiapkan tempat belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S. Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“sebelum pembelajaran dimulai saya sudah berpesan setiap kali pertemuan dengan peserta didik bahwa sebelum pembelajaran dimulai kalian harus menyiapkan kelas, mulai

dari menyapu tempat dan merapikan tempat belajar, begitu setelah belajar usai saya juga menyuruh mereka untuk merapikan kembali seperti semula”

Berdasarkan dari penjelasan di atas, diketahui bahwa termasuk dalam bagian perencanaan pembelajaran Al Qur'an adalah membersihkan dan merapikan tempat pembelajaran, jadi sebelum pembelajaran dimulai peserta didik terlibat aktif dalam menyiapkan kelas, mulai dari menyapu dan menata kelas dan merapikan tempat duduk yang akan digunakan untuk belajar. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Froditus Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“memang sebelum pembelajaran Al Qur'an dimulai, murid secara bersama-sama dengan dipandu guru untuk menyiapkan kelas, ya biasanya itu menyapu menyiapkan tempat duduk guru, dan tempat duduknya sendiri”

Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“terkat kebersihan memang nomor satu mas, makanya sebelum pembelajaran Al Qur'an itu semua murid bergotong-royong membersihkan dan merapikan tempat belajar”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, adalah menyiapkan tempat belajar. Dimana dalam penjelasan diatas menyebutkan bahwa peserta didik bersama-sama menyiapkan tempat belajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo

a. Pembukaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang pertama adalah pembukaan. Pembukaan disini antara lain salam pembuka, membaca do'a bersama-sama, dan guru menanyakan kabar peserta didik.



Gambar guru sedang pembukaan pembelajaran Al Qur'an

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa guru akan memulai pembelajaran Al Qur'an yang merupakan langkah awal yang guru lakukan dalam pelaksanaan pembelajarannya, setelah mengucapkan salam pembuka kepada semua peserta didik, kemudian dijawab bersama oleh peserta didik, baru guru menyuruh mereka untuk membaca do'a memulai belajar Al Qur'an. Setelah selesai

berdo'a guru menanyakan kabar kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an pertama-tama adalah ya pembukaan mas, saya awal dengan salam, menyuruh berdo'a, do'a kalamun, dan biasanya saya bertanya kabar ke murid itu”

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru pengajar memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan berdo'a dan dilanjut bertanya kabar kepada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa dalam pembukaan pembelajaran guru melaksanakan 3 hal yakni menyuruh peserta didik untuk duduk yang rapi karena akan memulai pembelajaran, setelah itu berdo'a dan menanyakan kabar kepada peserta didik. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al Qur'an dimulai dari salam dulu ke murid-murid, dan dilanjut dengan mengajak murid untuk membaca do'a sebelum belajar Al Qur'an, do'a kalamun itu mas, baru bertanya kabar muridnya”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa dalam memulai pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri, guru membukanya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada semua peserta didik, dan dilanjutkan dengan mengajak

peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar Al Qur'an, do'a dilanjutkan dengan bertanya kabar semua peserta didik.

Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“kalau awal pembelajaran itu pak guru biasanya bilang salam terus menyuruh membaca do'a bersama sama dan menanyakan kabar murid-murid, dan muridnya ya menjawabnya bareng-bareng mas, baik pak guru begitu”

Tidak hanya itu, menurut pengakuan dari salah satu peserta didik juga sama, dengan yang telah dilesakan di atas, kesamaannya tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an tahap awal yang dilakukan adalah, salam, berdo'a, dan menanyakan kabar. Berikut hasil wawancara dengan salah satu murid yang bernama rismawati pada 12 April 2022 sesuai dengan penjelasan di atas:

“ya anu mas, pertama itu guru menyuruh untuk duduk yang rapi, kan biasanya baru masuk kelas itu teman-teman masih ada yang bercanda, mainan makanya guru nyuruh duduk yang rapi, terus baru guru menyuruh berdo'a dah, terus setelah berdo'a guru itu bilang assalamualaikum anak-anak, terus dijawab salamnya guru”

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada peserta didik, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama-sama, yakni

do'a memulai pembelajaran Al Qur'an dan menanyakan kabari peserta didik.

b. Briefing

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang kedua adalah briefing, briefing disini adalah mengulang materi sebelumnya, dan menyanyikan lagu-lagu metode qur'ani sidogiri. Tahap ini dilakukan setelah guru menanyakan kabar kepada peserta didik dan dijawab bersama oleh peserta didik baru setelah itu guru menanyakan materi yang telah di pelajari di pertemuan sebelumnya. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar guru sedang briefing murid

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan briefing terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran inti, dimana dalam briefing tersebut guru mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dan dilanjutkan mengajak peserta didik untuk

menyanyikan lagu-lagu metode qur'ani sidogiri, yang mana lagu-lagu metode qur'ani sidogiri tersebut berisi tentang ilmu tajwid. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“iya benar mas, di pembelajarannya, metode ini memiliki lagu-lagu khas, dan lagu-lagunya juga bagus, berisi tentang ilmu tajwid, jadi siswa tidak hanya bernyanyi tapi juga belajar”

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri terdapat lagu khas, yang dinyanyikan pada pembelajaran berlangsung, isi lagu tersebut tentang ilmu tajwid, secara tidak langsung murid bernyanyi sambil belajar. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“pada saat pembelajaran, mengulang materi atau mereview materi memang dibutuhkan mas, dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri disini juga ada pada saat pembelajaran dan hal itu dilakukan sebelum pembelajaran inti”

Berdasarkan hasil wawancara di atas membenarkan bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo juga ada kegiatan mereview materi dan hal itu dilaksanakan pada saat sebelum pembelajaran inti dilakukan. Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“ya betul, review materi pada pembelajaran Al Qur'an disini ada, hal itu memang perlu, karena untuk melatih ingatan murid, paling tidak jika murid dirumah tidak belajar, disini disekolah mereka selain belajar, murid juga mengulang-ngulang materi pembelajaran agar apa yang telah dipelajari melekat di ingatan peserta didik”

Hal yang sama juga dikatakan salah satu murid yang bernama rismawati 12 April 2022, berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak benar, sebelum belajar menyanyi dulu, nyanyi lagu mqs, jadi seru kak, ada nyanyi-nyanyinya, biasanya sih sebelulm nyanyi pak guru bertanya-tanya dulu, ya tanya-tanya pelajaran kemaren gtu”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat kegiatan briefing. Briefing adalah mengulang materi yang telah dipelajari dan menyanyi lagu metode qur'ani sidogiri.

c. Pembelajaran inti

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang ketiga adalah pembelajaran inti, berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan, antara lain isi dari pembelajaran inti disini sebagaimana berikut:

a) Membaca bersama sama

Pada tahap pertama ini guru mengajak siswa untuk membaca materi MQS bersama-sama, yakni guru membacakan materi terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh semua peserta didik.



Gambar saat pembelajaran Al Qur'an

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan keadaan saat pembelajaran inti, dimana guru membaca terlebih dahulu dan peserta didik menirukan bacaannya guru. peneliti mengamati bahwa pada saat pembelajaran Al Qur'an di tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain membaca bersama, memberi waktu peserta didik membaca sendiri-sendiri, baca-simak, dan pemberian materi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an disini memang begitu mas, guru membaca lalu murid menirukan bacaan dari gurunya. Kemudian murid membaca sendiri, dan mentashih bacaan murid, nah di tashih ini murid membaca saya menyimak sekaligus mentashih bacaan murid, setelah itu pemberian materi”

Dari hasil wawancara di atas penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat model pembelajaran bersama, yakni membaca bersama-sama yang dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian diikuti oleh peserta didik. Kemudian membaca sendiri-sendiri, dilanjutkan dengan peserta didik maju satu persatu untuk membaca kepada guru atau yang dikenal dengan model baca-simak dan terakhir adalah pemberian

materi. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S.

Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“yang pertama itu membaca bersama-sama kalau di sini mas, jadi tujuannya untuk menyamakan bacaan dari murid, nah dari sini guru akan lebih mudah mengarahkan murid ke bacaan yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid, selain itu lagu yang dipakek pada saat membaca Al Qur’an juga khas mas, jadi cara baca murid itu bisa terbentuk khas metode qur’ani sidogiri”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo memulai mengajarnya dengan membaca bersama-sama, dimana guru membaca terlebih dahulu kemudian diikuti oleh semua peserta didik. Dan juga nada lagu pada saat pembelajaran Al Qur’an ini mengikuti nada lagu khas metode qur’ani. Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“kalau awal ngaji itu mas, murid membaca bersama-sama, yang mana itu di tuntun oleh guru, jadi guru dulu memberikan contoh bacaannya dengan ciri lagunya yang khas kemudia murid menirukan dengan bacaan guru dengan nada lagu yang khas”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo menggunakan cara membaca bersama. hal ini sebagaimana yang dijelaskan bertujuan untuk menyamakan bacaan peserta didik, dan membentuk bacaan peserta didik yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan nada lagu

metode qur'ani. Hal senada juga dikatakan oleh salah satu peserta didik yang bernama rismawati 12 April 2022 yang saat itu peneliti wawancarai, berikut:

“ngaji bareng dengan lagu metode qur'ani sidogiri, nadanya itu seperti ini mas kalau gak salah inget ya pak guru mengajarkan lagunya dengan melatih nada satu, nada dua, nada tiga. Nah seperti itu pas pak guru mengajarkan nada lagu metode qur'ani”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo memulainya dengan model baca bersama dengan nada lagu metode qur'ani sidogiri.

b) Memberi waktu untuk peserta didik membaca sendiri

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo Tahap kedua adalah guru memberi waktu kepada peserta didik untuk membaca sendiri-sendiri materinya. Pada proses ini memfokuskan peserta didik aktif belajar. Sebagaimana gambar dibawah ini.



Gambar peserta didik sedang membaca materi sendi

Pada gambar di atas guru nampak sedang memberikan waktu kepada peserta didik untuk mereka mempelajari dan membaca terlebih dahulu jilid yang mereka pelajari. Jadi pembelajaran yang terjadi menuntut aktif peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“Setelah ngaji bersama selesai saya memberikan waktu kepada murid untuk mempelajari sendiri jilidnya, hal ini agar murid terbiasa mandiri, kedua agar murid terbiasa belajar, namun setelah itu murid harus mentashih bacaannya ke guru agar supaya apa yang telah dipelajari murid tidak salah dan agar cara membacanya juga tidak asal asalan, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”

Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“dalam pembelajaran siswa memang harus aktif mas, maka dari itu dalam pembelajaran Al Qur'an disini, siswa terlibat aktif yakni siswa tidak hanya membaca bersama atau mendengarkan penjelasan guru saja kalau disini tapi memang guru memberi waktu beberapa menit untuk siswa belajar”

Hal yang sama juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“dalam pembelajaran Al Qur'an metode qur'ani ini memang model pembelajarannya seperti itu mas, jadi guru memberi kesempatan peserta didik untuk belajar sendiri dulu baru nanti murid itu menyetorkan hasil

belajarnya ke saya, saat saya ikut pelatihan metode qur'ani sidogiri model yang dibuat oleh lembaga pengembangnya seperti itu jadi saya ngikut saja”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo memang menganut model pembelajaran aktif yang mana melibatkan peserta didik aktif belajar. Salah satunya adalah dengan membiarkan atau memberi waktu kepada peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri setelah membaca bersama-sama dengan guru seperti penjelasan sebelumnya.

c) Menyetorkan bacaan Al Qur'annya ke guru

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo. Pada tahap ini peserta didik menyetorkan bacaannya ke guru, jadi guru memanggil satu persatu peserta didik untuk maju menyetorkan bacaan Al Qur'annya.



Gambar peserta didik menyetorkan bacaannya kepada guru

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa peserta didik pada tahap ini menyetorkan bacaannya kepada guru, hal ini dilakukan setelah guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mempelajari jilidnya secara mandiri. Pada tahap ini bertujuan untuk mentashih bacaan peserta didik sebagaimana hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“iya, mas dalam pelaksanaan pembelajaran, murid menyetorkan bacaannya kepada saya, soalnya mas jika murid hanya belajar membaca sendiri, murid merasa bacaannya benar terus, dan iyah kalau bacaannya benar, kalau salah nanti kan akan terbiasa membaca salah. Makanya disini murid menyetorkan bacaannya kepada saya”

Sebagaimana penjelasan diatas, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 probolinggo ini peserta didik menyetorkan bacaannya kepada guru, hal ini untuk membenarkan, mengoreksi bacaan dari peserta didik. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“ada mas, memang itu yang model klasikal, model pembelajaran dimana guru menyimak dan mengkoreksi bacaan murid dan murid membaca dengan pengetahuan dan latihan yang telah dilakukan. dulu saya saja saat belajar Al Qur'an juga modelnya seperti itu. Itu model klasikal namanya”

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo menggunakan model pembelajaran Al Qur'an model klasikal baca simak, yakni guru menyimak bacaan peserta didik satu persatu. Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“menggunakan model baca-simak pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri ini, ini biar guru bisa meperbaiki bacaan yang kurang pas dari peserta didik, baik dari segi tajwid atau sifat huruf”

Dari penjelasan di atas bisa diketahui bahwa pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri menggunakan model baca simak, tujuan adanya model baca simak untuk memperbaiki bacaan dari peserta didik.

d) Pemberian materi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo pada tahap selanjutnya adalah pemberian materi, materi yang diberikan adalah materi seputar ilmu tajwid, sifatul huruf, dan makhorijul huruf. Berikut:



Gambari guru sedang memberikan materi tajwid kepada murid

Berdasarkan gambar di atas, guru sedang memberikan materi tajwid kepada peserta didik dan peserta didik antusias menyimak penjelasan dari guru. berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“materi tetap ada mas, materinya seputar ilmu tajwid, sifatul huruf, makhorijul huruf. Nah materi materi tersebut perlu untuk diajarkan kepada murid, karena jika murid hanya diberikan latihan saja dan contoh bacaan bacaan saja maka di akan kesulitan paham, bahkan ketika nanti dia belajar sendiri bukan tidak mungkin murid tidak bisa membaca, karena memang dia belum paham, maka dari itu saya katakan bahwa materi tetap perlu untuk diberikan kepada murid”

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa, materi dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat pemberian materi, hal ini karena materi begitu penting. Dan peserta didik harus paham. Maka dari itu pemberian materi ada dalam pembelajaran. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“iya ada kalau pemberian materi, karena materi itu sifatnya wajib ada dalam pembelajaran, jika matero tidak disampaikan atau tidak ada dalam pembelajaran, maka pembelajaran itu tidak di anggap berhasil, karena murid tidak memiliki pengetahuan apapun jika tidak diberikan materi, materi dalam pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri disini adal materi ilmu tajwid, sifatul huruf dan makhorijul huruf”

Berdasarkan hasil wawancara di atas disebutkan bahwa materi dalam pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo ini ada. Penjelasan ini serupa dengan penjelasan di atas. Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S.Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“memang dalam pembelajaran, penyampaian materi harus ada mas. Dalam pembelajaran Al Qur’an juga demikian, ada penyampaian materi , saya kalau ngajar Al Qur’an juga gak hanya ngaji saja mas, kayak menjelaskan tajwid begitu”

Berdasarkan penjelasan diatas, memperkuat penjelasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat pemberian materi setiap kali pembelajaran. Tidak hanya itu hal senada juga dikatakan oleh salah satu peserta didik yang bernama rismawati 12 April 2022 yang saat itu peneliti wawancarai, berikut:

“Pak guru juga menjelaskan materi tajwid mas, seperti hukum nun mati dan tanwin bertemu nun dinamakan idghom bigunnah, nah pak guru juga menjelaskan seperti itu pas ngajarnya”

Berdasarkan penjelasan dari salah satu peserta didik di atas diketahui bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo benar menjelaskan materi dalam pembelajarannya. Berdasarkan semua penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo pada tahap ini yaitu memberikan materi kepada peserta didik. Karena Materi dalam pembelajaran begitu penting.

e) Penutup

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa dalam Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo adalah penutup. Tahap ini dilakukan setelah guru selesai memberikan materi. Pada tahap ini pertanda pembelajaran telah selesai. Guru pada tahap ini menyuruh peserta didik untuk berisap-siap pulang, dengan merapikan tempat belajar, memasukkan buku jilid qur'ani kedalam tas dan menyuruh peserta didik untuk duduk yang rapi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“setelah selesai memberikan materi, yasudah mas menutup pembelajaran, meyuruh murid untuk berisap-siap pulang, dan merapikan tempat pembelajaran serta duduk yang rapi. Baru setelah itu do’a bersama, dan peserta didik satu persatu pulang dan bersalaman dengan guru”

Berdasarkan penjelasan di atas. Setelah kondisi dari peserta didik sudah dirasa tertib, guru mengajak peserta didik membaca do’a setelah belajar Al Qur’an yang mana do’a dipimpin oleh guru kemudian membacanya dengan bersama sama. Setelah doa selesai dibaca, memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar Al Qur’an baru setelah itu guru memberi salam penutup tanda pembelajaran sudah selesai. Setelah itu peserta didik pulang dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru.

Adapun kesimpulan dari gambaran proses pelaksanaan pembelajaran Al Qur’an diatas yakni, sebagaimana berikut:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak semua peserta didik untuk bero’a sebelum belajar Al Qur’an.
- b. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya
- c. Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu metode qur’ani sidogiri
- d. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membuka halaman yang akan dipelajari, dan membacanya bersama sama, maksudnya guru membaca yang diikuti peserta didik

selanjutnya jadi membaca dengan mengeja dengan lagu khas metode qur'ani sidogiri.

- e. Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk membaca sendiri materi yang telah dipelajari
- f. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menyetorkan bacaan yang telah dipelajarinya (klasikal, baca-simak)
- g. Guru menilai setiap bacaan peserta didik di jurnal prestasi peserta didik
- h. Setelah semua selesai, guru mengajak peserta didik untuk merapikan tempat duduknya masing dan merapikan kelas pembelajarann serta menyuruh peserta didik untuk memasukkan buku materi jilid kedalam tas masing-masing.
- i. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk sering-sering belajar Al Qur'an sendiri ketika dirumah, setelah itu guru mengajak peserta didik untuk berdo'a setelah membaca Al Qur'an
- j. Setelah selesai berdo'a, guru mengucapkan salam penutup kepada seluruh peserta didik yang dijawab serentak bersama-sama oleh peserta didik.
- k. Guru mempersilahkan peserta didik pulang keluar kelas dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru.

3. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN

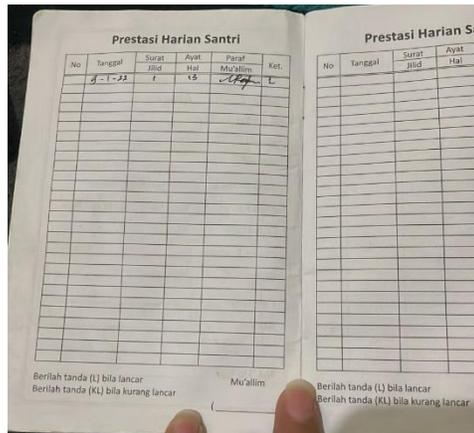
Tukul 1 Probolinggo

a. Evaluasi Harian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat evaluasi harian di dalam pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo. Hal ini disampaikan oleh pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“Terkait evaluasi, memang ada harus ada maas, dan di sini ada evaluasi harian dan ada evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian itu makek penilain yang tertulis di jurnal prestasi, dan evaluasinya dilakukan setelah murid menyetorkan bacaannya ke guru disitu termasuk evaluasi harian mas, atau kalau saya menyebutkan sih pengtashihan bacaan murid. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan setelah murid sudah menyelesaikan jilid.untuk aspek penilaian dalam evaluasi kenaikan jilid yakni menyesuaikan target setiap jilid”

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri terdapat evaluasi harian, evaluasi harian sebagaimana yang dijelaskan diatas menggunakan jurnal prestasi peserta didik. Pelaksanaannya terjadi setiap kali peserta didik selesai menyetorkan bacaannya ke guru, dan guru memberinya keterangan di jurnal prestasi dengan tanda L jika lancar dan tanda KL jika kurang lancar. Berikut gambar dari jurnal prestasi peserta didik.



Buku jurnal prestasi peserta didik

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat evaluasi harian. Evaluasi harian disini berguna untuk mengkoreksi, atau mentashih bacaan dari peserta didik, dan pelaksanaannya yakni setiap kali peserta didik selesai menyetorkan bacaannya kepada guru. Dan penilaiannya menggunakan tanda L berarti lancar dan KL berarti kurang lancar.

Lebih lanjut, Bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 juga menjelaskan pada saat diwawancarai, bahwa untuk peserta didik yang mendapatkan tanda L maka dia berhak untuk melanjutkan ke halaman berikutnya, sedangkan peserta didik yang mendapatkan tanda KL yang berarti dia kurang lancar, maka peserta didik tersebut harus mengulang

bacaannya kembali di pertemuan yang akan datang. Berikut hasil wawancara:

“iyah mas, murid yang mendapatkan nilai L dia berhak meneruskan ke halaman berikutnya di pertemuan mendatang, sedangkan yang mendapatkan KL maksudnya kurang lancar maka dia harus mengulang bacaannya”

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam evaluasi harian, guru memberikan keterangan L jika peserta didik sudah lancar, dan memberikan keterangan KL jika ditemukan peserta didik yang kurang lancar. Hal ini tujuannya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Hal senada juga dikatakan Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 bahwasanya:

“kalau evaluasi ada dua macam mas, evaluasi harian dan evaluasi jilid, evaluasi harian tercatat di jurnal prestasi peserta didik, dan evaluasi jilid, dalam bentuk ujian kenaikan jilid, acuannya pada UJK ini adalah target dari setiap jilid”

Berdasarkan penjelasan di atas memperkuat apa yang telah dijelaskan di atas, Hal senada juga dikatakan Kepala sekolah bapak Njoto Setijadi, S. Pd 5 April 2022 bahwasanya:

“Terkait evaluasi mas sejauh yang saya tahu, ada evaluasi jilid dan ada evaluasi harian, kalau jilid ya UJK itu sedangkan evaluasi harian yang ditulis guru di jurnal prestasi murid”

Berdasarkan semua penjelasan diatas, juga memperkuat pernyataan di penjelasannya sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat dua jenis evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo.

Tabel rekapan dari jurnal prestasi peserta didik

| No. | Nama | Kelas jilid | Hal | Keterangan | Hal. Mengulang | Tanggal |
|-----|-------------------------|-------------|-----|------------|----------------|---------|
| 1. | GARDA FARUKI | 2 | 23 | L | 11 | 30/3/22 |
| 2. | DZAKIRAH ARYA PRADANA | 2 | 25 | KL | 11 | 30/3/22 |
| 3. | ROY DAVID | 2 | 24 | L | 13 | 30/3/22 |
| 4. | NAYLA SYIFA FAUZIAH | 2 | 25 | L | 12 | 30/3/22 |
| 5. | MUHAMMAD IRFAN | 2 | 26 | L | 13 | 30/3/22 |
| 6. | RISMAWATI | 2 | 24 | L | 13 | 30/3/22 |
| 7. | MUHAMMAD FAHRI RAMADHAN | 2 | 26 | KL | 11 | 30/3/22 |

b. Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an yang kedua yakni evaluasi kenaikan jilid (UJK) ujian kenaikan jilid dilaksanakan setiap kali peserta didik menyelesaikan jilid (khatam jilid), pertama pertama ujian kenaikan jilid untuk mengecek pencapaian peserta didik dari segi target setiap jilid, kedua ujian ini untuk menentukan kelayakan peserta didik untuk

naik kelas jilid atau tidak, Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo bapak Ahmad Jailani, S.Pd 22 Maret 2022 sebagai berikut:

“evaluasi kenaikan jilid itu dilakukan setelah mereka peserta didik khatam, atau tamat menyelesaikan jilid, nah penilaiannya saya mengacu kepada target target setiap jilid mas, dan ketentuannya sudah ada dari pusat dan ditambah hafalan-hafalan dari mereka, jadi setelah khatam jilid itu mas di uji kelayakannya apa sudah menguasai target pada jilidnya atau masih belum”

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa evaluasi kenaikan jilid merupakan evaluasi setiap kali peserta didik menyelesaikan jilid, dilakukan sebagai syarat untuk peserta didik naik ke kelas jilid berikutnya. dengan disertai hafalan hafalan. Adapun target setiap kelas jilid sebagaimana berikut:

Kelas jilid 1

- a) Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah (mengenal bentuk bukan hafal)
- b) Peserta didik membaca huruf tunggal dan sambung
- c) Peserta didik membaca huruf hijaiyah dengan tiga harakat (fathah, kasrah, dommah)

Kelas jilid 2

- a) Peserta didik mampu mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin fathah, kasrah dan dommah
- b) Peserta didik mampu menguasai bacaan panjang dan pendek karena harakat fathah yang diikuti alif, kasrah yang diikuti ya' sukun,

dommah yang diikuti wawu sukun serta tanda-tanda harakat panjang.

- c) Peserta didik mampu membedakan antara ta'ta' nits dan ta' marbuthah

Kelas jilid 3

- a) Peserta didik mampu membaca dengan benar lam sukun, alif lam (AL) dan huruf-huruf sukun.
- b) Peserta didik mampu membedakan ra' tebal dan tipis
- c) Peserta didik mampu membaca dengan benar huruf-huruf yang bertasydid
- d) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan lam jalalah (lafadz allah) yang dibaca tebal dan tipis
- e) Peserta didik mampu membaca dengan benar mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil

Kelas jilid 4

- a) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan ghunnah (nun dan mim bertasydid)
- b) Peserta didik mampu membaca dengan benar hokum-hukum nun atau mim sukun dan tanwin yang dibaca dengung dan tidak.
- c) Peserta didik mampu membaca dengan benar Al Syamsiyah dan bacaan huruf ganda yang bertasydid selain nun dan mim

d) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan mad lazim

Kelas jilid 5

a) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan idhar

b) Peserta didik mampu mengenal dan membedakan tanda-tanda wakaf dan mempraktekkan dengan benar

c) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan yang harus memantul (Qolqolah)

Kelas ghorib & Al Qur'an

a) Peserta didik mampu mengenal dan mempraktikkan dengan benar bacaan ghorib dalam Al Qur'an

b) Peserta didik mampu mengetahui dan memahami alasan yang terdapat pada bacaan ghorib.

Target-target itulah yang harus dicapai untuk menjadi syarat peserta didik naik ke kelas jilid berikutnya dan menjadi evaluasi.

Memperkuat penjelasan diatas, sebagaimana hasil wawancara dengan

Waka Kurikulum Ibu Atmina, S. Pd 29 Maret 2022 berikut:

“yang namanya evaluasi dalam pembelajaran kan memang harus ada mas, dalam pembelajaran Al Qur'an disini juga ada evaluasi, ada evaluasi harian dengan mengacu pada jurnal prestasi dan ujian kenaikan jilid, disini ujian kenaikan jilid dilakukan setelah murid khatam jilid, untuk aspek yang dievaluasi mengikuti target pada setiap jilidnya”

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi kenaikan jilid benar adanya dan dilakukan setiap kali peserta didik

selesai/khatam jilid, penjelasan diatas sama dengan penjelasan yang disebutkan oleh guru pengajar yang peneliti tulis di penjelasannya sebelumnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN

Tukul 1 Probolinggo

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seorang dipandang profesional jika ia dapat merencanakan pembelajaran berikut dokumentasinya yang terukur sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 19 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. (Suryadi & Muslih, 2019) sesuai dengan teori di atas bahwa dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat perencanaan pembelajarannya, tahapan dalam perencanaan pembelajaran tersebut antara lain adalah membuat placement test, menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, membuat jurnal prestasi peserta didik, dan menyiapkan tempat pembelajaran.

Pembelajaran merupakan hal yang penting, karena peran dari pembelajaran sendiri adalah kegiatan inti dari adanya pendidikan. Sebagaimana maklumnya, dalam sebuah kegiatan pasti ada yang berperan

sebagai pelaku kegiatan dan objek yang dilakukan, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa adalah tokoh utama, namun yang membedakan adalah guru sebagai pelaku dan peserta didik sebagai objeknya, jika seorang guru tidak memiliki perencanaan dalam pembelajaran maka akan tercipta pembelajaran yang tidak menghasilkan apa-apa, maka dari begitu penting adanya perencanaan dalam pembelajaran. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al Hasr ayat 18 yang isinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan merencanakan apa yang akan diperbuatnya di hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang akan kamu kerjakan." (Q.S Al Hasyr: 18)

Pada surat Al Hasyr ayat 18 di atas dijelaskan bahwa sebagai manusia yang beriman sebaiknya harus mampu merencanakan apa saja yang hendak dilakukan. Hal itu karena merencanakan hal baik saja sudah mendapatkan pahala meski belum melakukannya, apalagi benar-benar terealisasikan perbuatan baik yang telah direncanakan tadi, maka akan mendapatkan dua kali lipat pahala. Pembelajaran Al Qur'an merupakan Hal ini senada dengan penjelasan di atas adalah sabda dari nabi Muhammad SAW dalam hadits Qudsi, dari Abu hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda, diriwayatkan dari Allah Ta'ala:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ، ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً ، فَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَهَا اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ

“Sesungguhnya Allah mencatat berbagai kejelekan dan kebaikan lalu Dia menjelaskannya. Barangsiapa yang bertekad untuk melakukan kebaikan lantas tidak bisa terlaksana, maka Allah catat baginya satu kebaikan yang sempurna. Jika ia bertekad lantas bisa ia penuhi dengan melakukannya, maka Allah mencatat baginya 10 kebaikan hingga 700 kali lipatnya sampai lipatan yang banyak.” (HR. Bukhari no. 6491 dan Muslim no. 130)

Ibnu Rajab Al Hambali berkata, “Yang dimaksud ‘hamm’ (bertekad) dalam hadits di atas adalah bertekad kuat yaitu bersemangat ingin melakukan amalan tersebut. Jadi niatan tersebut bukan hanya angan-angan yang jadi pudar tanpa ada tekad dan semangat.”(Jaami’ul Ulum wal Hikam, 2: 319) Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa derajat perencanaan sangatlah tinggi dalam kegiatan yang hendak kita lakukan, sebagaimana hasil dari penelitian ini bahwa ditemukan adanya usaha dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur’an peserta didik dengan diadakannya kegiatan pembelajaran Al Qur’an menggunakan metode qur’ani sidogiri. Tidak hanya itu saja pihak sekolah juga sudah memiliki usaha untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin terarah dan jelas. Usaha dari sekolah disini adalah antara lain dengan membuat perencanaan pembelajaran, perencanaan dari di sekolah ini antara lain membuat placement test, menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, membuat jurnal prestasi peserta didik, dan menyiapkan tempat pembelajaran.

Dalam Al Qur’an surat Al Anfal Ayat 60 disebutkan:

وَأَعِدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya: "Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan

orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)."

Pada ayat tersebut diterangkan bahwa dalam menghadapi perang, kita harus mempersiapkan segala halnya seperti mempersiapkan kuda, peralatan perang, dan kekuatan. Agar nantinya mampu berjaya dalam peperangan serta menggentarkan musuh. Hal ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran karena dalam pembelajaran memang diperlukan perencanaan agar pembelajaran tersebut sukses atau berhasil. SDN Tukul 1 Probolinggo dalam mengadakan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri juga merancang pembelajaran baik, melaksanakan placement test, menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, membuat jurnal prestasi peserta didik, dan menyiapkan tempat pembelajaran. Hal ini merupakan persiapan dari sekolah demi tercapainya tujuan dari pembelajaran yang maksimal. Sayyidina Ali bin Abi Tholib berpendapat:

الْحَقُّ بِلا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

Artinya: "Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir."

Dari pendapat Sayyidina Ali Bin Abi Tholib diatas bisa dipahami sebuah perbuatan baik bila dilakukan tanpa adanya perencanaan yang baik maka akan mudah rapuh. Begitu halnya pembelajaran, pembelajaran merupakan perbuatan baik, apabila dalam pembelajaran tidak ada perencanaan, maka pembelajaran tersebut akan rapuh dan kesulitan untuk mendapatkan tujuan dari adanya pembelajaran tersebut. Namun pembelajaran Al Qur'an yang diadakan

di SDN Tukul 1 Probolinggo ini memiliki perencanaan yang matang sehingga dalam realitanya pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo menggunakan metode qur'ani sidogiri lancar, baik dan maksimal.

Perencanaan yaitu penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sanjaya, 2018) Terry berpendapat sedemikian, menurut pendapat ini sebelum melaksanakan suatu proses pembelajaran, alangkah baiknya bahkan harus bagi guru untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo menetapkan beberapa hal dalam perencanaannya, yakni membuat placement test, menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, membuat jurnal prestasi peserta didik, dan menyiapkan tempat pembelajaran.

Pendapat yang senada dengan penjelasan di atas adalah pendapat dari William H. Newman dalam Abdul Majid, menjelaskan bahwa "Perencanaan adalah menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode- metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. (Majid, 2012)

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas bahwa, perencanaan pembelajaran Al Qur'an yang terdapat di SDN Tukul 1 Probolinggo sudah sesuai dengan teori yang telah disebutkan di atas yakni, terdapat perencanaan

pembelajaran Al Qur'an yaitu membuat placement test, menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, membuat jurnal prestasi peserta didik, dan menyiapkan tempat pembelajaran. Berikut rincian perencanaan pembelajaran di SDN Tukul 1 Probolinggo:

1. Placement test

Placement test adalah mengetest peserta didik untuk mengelompokkannya kedalam kelas jilid, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing individu peserta didik agar dalam pembelajarannya bisa menyesuaikan dan mengelompokkannya kedalam kelas jilid sesuai dari kemampuannya. Sebagaimana diketahui dalam hasil penelitian, placement test dilakukan setiap kali tahun ajaran baru, hal ini sebagai tujuannya untuk mengukur kemampuan peserta didik, karena dari segi kemampuan peserta didik jelas akan berbeda-beda maka dari itu diadakan placement test.

2. Penentuan kelas

Menentukan kelas jilid dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo merupakan tahapan lanjutan dari adanya placment test, hal ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran. Dua hal ini saling berkaitan. Dan harus sama-sama dilakukan. Penentuan kelas adalah bentuk tindak lanjut dari diadakannya placement test, jadi setelah guru sudah mengetest kemampuan dari peserta didik, guru melakukan penentuan kelas. Adapun kelas jilid dalam pembelajaran Al

Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo sebagaimana berikut:

1. Kelas jilid 1
2. Kelas jilid 2
3. Kelas jilid 3
4. Kelas jilid 4
5. Kelas jilid 5
6. Kelas jilid Ghorib & Al Qur'an

3. Membuat Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo yaitu membuat jadwal pembelajaran Al Qur'an. Hal ini untuk menentukan waktu pembelajaran peserta didik, durasi pembelajaran dan harinya. Berikut jadwal pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo:

| Tanggal | Hari | Kelas jilid | Jam KBM |
|---------|--------|-----------------------|-------------|
| Hari | Senin | 1 | 12.00-13.00 |
| | Selasa | 2 | 12.00-13.00 |
| | Rabu | 3 | 12.00-13.00 |
| | Kamis | 4 | 12.00-13.00 |
| | Jum'at | 5 | 12.00-13.00 |
| | Sabtu | Ghorib & Al Qur'an | 12.00-13.00 |

4. Menyiapkan Target Pembelajaran Al Qur'an

ˆ Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat 2 macam target pencapaian, yakni pencapaian setiap kali pembelajaran AL Qur'an dan pencapaian target jilid, untuk pencapaian target setiap kali pertemuan sebagaimana tabel dibawah ini:

| No. | Target pembelajaran | Mengulang halaman yang sudah lancar |
|-----|---------------------------------------|--|
| 1 | 1 halaman baru jika lancar | 1 halaman yang sudah dipelajari sebelumnya secara acak |
| 2 | 1 halaman mengulang jika tidak lancar | 1 halaman yang sudah dipelajari sebelumnya secara acak |

Sedangkan pencapaian target jilid sebagaimana ketentuan target setiap jilid, berikut target pencapaian setiap jilid:

Kelas jilid 1

- d) Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah (mengenal bentuk bukan hafal)
- e) Peserta didik membaca buruf tunggal dan sambung
- f) Peserta didik membaca huruf hijaiyah dengan tiga harakat (fathah, kasrah, dommah)

Kelas jilid 2

- d) Peserta didik mampu mengenal dan membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin fathah, kasrah dan dommah
- e) Peserta didik mampu menguasai bacaan panjang dan pendek karena harakat fathah yang diikuti alif, kasrah yang diikuti ya' sukun, dommah yang diikuti wawu sukun serta tanda-tanda harakat panjang.
- f) Peserta didik mampu membedakan antara ta'ta' nits dan ta' marbutah

Kelas jilid 3

- f) Peserta didik mampu membaca dengan benar lam sukun, alif lam (AL) dan huruf-huruf sukun.
- g) Peserta didik mampu membedakan ra' tebal dan tipis
- h) Peserta didik mampu membaca dengan benar huruf-huruf yang bertasydid
- i) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan lam jalalah (lafadz allah) yang dibaca tebal dan tipis
- j) Peserta didik mampu membaca dengan benar mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil

Kelas jilid 4

- e) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan ghunnah (nun dan mim bertasydid)

- f) Peserta didik mampu membaca dengan benar hokum-hukum nun atau mim sukun dan tanwin yang dibaca dengung dan tidak.
- g) Peserta didik mampu membaca dengan benar Al Syamsiyah dan bacaan huruf ganda yang bertasydid selain nun dan mim
- h) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan mad lazim

Kelas jilid 5

- d) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan idhar
- e) Peserta didik mampu mengenal dan membedakan tanda-tanda wakaf dan mempraktekkan dengan benar
- f) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan yang harus memantul (Qolqolah)

Kelas ghorib & Al Qur'an

- c) Peserta didik mampu mengenal dan mempraktikkan dengan benar bacaan ghorib dalam Al Qur'an
- Peserta didik mampu mengetahui dan memahami alasan yang terdapat pada bacaan ghorib.

5. Menyiapkan Jurnal Prestasi peserta didik

Pada tahap ini jurnal peserta didik digunakan untuk alat evaluasi harian peserta didik, dari jurnal prestasi ini guru bisa mengetahui seberapa kemampuan yang telah dicapai peserta didik, dalam jurnal prestasi ini menggunakan tanda L dan KL, yang artinya L itu lancar dan layak untuk

meneruskan ke halaman berikutnya dan KL itu kurang lancar, dan harus mengulangi bacaannya.

6. Menyiapkan tempat belajar

Dalam perencanaan pembelajaran telah disebutkan di atas bahwa guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan kelas terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, hal ini termasuk perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo. Hal itu diperlukan adanya karena pertama agar dalam pembelajaran Al Qur'an tercipta suasana yang nyaman, selain itu kebersihan dan kerapian sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ، نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ، كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرَامَ، جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ، فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَّتَكُمْ

Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).

Dari hadits di atas nampak jelas nabi menyebutkan bahwa bersih, termasuk hal disukai Allah SWT, dalam pembelajaran Al Qur'an diketahui bahwa Al Qur'an adalah kalamullah, jadi patut dan harus ketika hendak belajar mengajar Al Qur'an tempat harus diperhatikan, harus bersih rapi.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Metode Qur'ani Sidogiri di SDN

Tukul 1 Probolinggo

1. Pembukaan

- a. Salam

Dalam pembelajaran Al Qur'an metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, guru memulai pembelajarannya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada peserta didik saat guru awal masuk kelas. Sebagaimana penjelasan dari nabi Muhammad SAW dalam hadits berikut:

وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ صُدِّيِّ بْنِ عَجْلَانَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللَّهِ مَنْ بَدَأَهُمْ
بِالسَّلَامِ

Artinya: “Sesungguhnya orang yang paling utama di sisi Allah adalah mereka yang memulai salam” (HR Abu Dawud dan Tirmidzi).

Pada hadits di atas dijelaskan bahwa paling mulainya seseorang disisi Allah adalah yang memulai mengucapkan salam, berdasarkan hadits ini apa yang dilakukan seorang guru dalam memulai pembelajaran Al Qur'an sudah sesuai teori dari hadits di atas.

b. Do'a

Setelah guru mengucapkan salam pembuka kepada peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, doa yang digunakan adalah do'a sebelum belajar Al Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Baqoroh ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي
لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan

hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS. Al Baqarah: 186)

Dalam ayat di atas menunjukkan bahwa ketika seorang hamba meminta ke pada Allah, maka Allah akan memberikan apa yang hambanya minta, sama halnya dengan berdo'a sebelum belajar yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo ini, harapannya adalah peserta didik diberi kemudahan dalam belajar Al Qur'an. Tidak hanya itu dalam hadits nabi Muhammad SAW menjelaskan:

لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ

Artinya: “Tidak ada sesuatu yang lebih besar pengaruhnya di sisi Allah Ta'ala selain do'a.” (HR. Tirmidzi no. 3370, Ibnu Majah no. 3829, Ahmad 2/362.

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan). Jika memahami hal ini, maka gunakanlah do'a pada Allah sebagai senjata untuk meraih harapan. Hadits ini memperkuat kegiatan do'a sebelum belajar Al Qur'an. Begitu penting do'a dalam segala macam keadaan manusia, terlebih lagi dalam hal kebaikan seperti pembelajaran Al Qur'an. di SDN Tukul 1 Probolinggo, Pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri dalam pelaksanaannya guru memulaia pembelajarannya dengan berdo'a jadi sudah sesuai dengan teori-teori dari dalil Al Qur'an dan hadits di atas.

c. Menanyakan kabar

Setelah berdo'a selesai, Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik, hal ini merupakan salah satu bentuk bentuk kasih sayang seorang guru, guru adalah orang tua di sekolah bagi peserta didik maka sikap perhatian seperti menanyakan kabar kepada peserta didik merupakan hal yang harus lakukan oleh guru sebagaimana dalam kitab nasoihul ibad karya Imam Nawawi Al Bantani pada maqolah yang ke 25 di situ terdapat petikan kalimat yang dilontarkan oleh Rasulullah SAW kepada sahabatnya : "Bagaimana kabar kalian pagi hari ini?". Dalam bahasa arab berbunyi "Kayfa ashbahtum?".

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa menanyakan kabar merupakan salah satu hal yang tidak boleh dihilangkan dalam pembelajaran, karena guru adalah orang tua peserta didik di sekolah, dan juga nabi Muhammad SAW juga pernah melakukan hal yang sama yakni menanyakan kabar kepada para sahabat.

2. Briefing

Briefing adalah kegiatan yang ada di pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, isi dari kegiatan briefing disini antara lain: mengulang materi sebelumnya, dan menyanyikan lagu-lagu metode qur'ani sidogiri.

a. Review materi/mengulang materi

Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana guru menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya,

disini guru mengasah kemampuan pemahaman serta ingatan dari peserta didik sebagaimana penjelasan:

b. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia dari berbagai kalangan dan dari berbagai tahapan usia mulai dari anak- anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tua. Bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya(*Rien Safrina, 2002*)

Dalam pelaksanaannya, bernyanyi dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo selain berfungsi untuk merangsang semangat dari peserta didik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. (*Fadlillah, 2012:175*). Berdasarkan pendapat ini dapat diketahui bahwa bernyanyi dalam pembelajaran juga termasuk kegiatan yang membuat pembelajaran lebih baik.

3. Pembelajaran inti

a. Membaca bersama

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat pembelajaran inti, yakni

tahapan dimana guru mengajak siswa untuk membaca materi MQS bersama-sama, yakni guru membacakan materi terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh semua peserta didik.

jumlah kosakata yang mampu dipahami dan digunakan oleh anak dapat dijadikan penentu bagi keberhasilan anak dalam membaca di masa yang akan datang. Anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi dalam mengembangkan kosakata. Membangun dan mengembangkan kosakata jauh lebih sulit daripada mengucapkannya, karena banyak kata yang memiliki lebih dari satu arti dan sebagian kata memiliki bunyi yang mirip tetapi artinya (Mirah et al., 2012) senada dengan pembelajaran Al Qur'an adalah dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat kegiatan membaca bersama, hal ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik terhadap kosa kata bahasa Al Qur'an. Maka dari senada dengan pendapat di atas bahwa dalam pembelajaran membaca memang perlu adanya kegiatan membaca bersama-sama.

b. Baca simak

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat kegiatan yang berupa baca simak, baca simak merupakan kegiatan dimana peserta didik menyetorkan bacaannya kepada guru, hal ini bertujuan untuk mentashih bacaan peserta didik.

hal ini sesuai dengan pendapat Hidayatullah yaitu pengalaman dapat diperoleh melalui proses belajar, dengan mengamati, melakukan, memikirkan dan merefleksikan. Pengalaman akan menjadikan pengetahuan. Demikian pula dengan pengetahuan Al-Qur'an diperoleh dengan cara yang sama. Menurut penjelasan ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Al Qur'an proses belajar, mengamati, melakukan merupakan, memikirkan dan merefleksikan, senada dengan penjelasan ini adalah hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an ini terdapat kegiatan baca simak, dimana peserta didik membaca sesuai dengan apa yang telah dia pahami dan saat peserta didik membacakan bacaannya tersebut peserta didik secara tidak langsung memikirkan bacaan yang seperti apa yang benar sesuai yang telah diterangkan oleh guru.

c. Penilaian bacaan

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat kegiatan penilaian bacaan, dimana penilaian ini dilakukan setelah peserta didik menyetorkan bacaannya kepada guru. Baru setelah itu guru memberi penilaian yang ditulis di jurnal prestasi peserta didik. Sistem Penilaian dalam proses pembelajaran adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan

berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.(Arikunto & Suharsimi, 2002)

Seperti penjelasan di atas, penilaian disini merupakan kegiatan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, dimana hasil disini untuk melihat dan menilai sejauh mana kemampuan dari peserta didik. Sama halnya kegiatan penilaian bacaan yang ada di pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, kegiatan ini sudah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan di atas.

d. Materi

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat penyampaian materi pembelajaran, materi-materi yang disampaikan adalah materi-materi yang berkaitan dengan Al Qur'an yakni ilmu tajwid, sifatul huruf, makhorijul huruf. Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. (Bahri & Djamarah, 2006) menurut teori ini menyebutkan bahwa, materi adalah isi dalam pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran Al Qur'an yang ada di sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo ini jika dalam pembelajaran Al Qur'an di sekolah ini tidak ada penyampaian materi maka sama halnya tidak belajar, jika tidak belajar apa gunanya peserta didik kesekolah. Namun kenyataan disekolah pembelajaran Al Qur'an

menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo terdapat kegiatan penyampaian materi sebagaimana penjelasan di atas.

4. Penutup

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang terakhir adalah Penutup. Pada tahapan ini guru menginstruksikan kepada siswa untuk bersiap-siap pulang, antara lain guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk, merapikan tempat pembelajaran yang digunakan, memasukkan semua buku yang telah dipakai kedalam tas masing-masing.

Peserta didik sedang persiapan pulang, ditandai dengan adanya peserta didik disibukkan dengan menandai halaman yang telah dipelajari hari ini. Setelah kondisi dari peserta didik sudah dirasa tertib, guru mengajak peserta didik membaca do'a setelah belajar Al Qur'an yang mana do'a dipimpin oleh guru kemudian membacanya dengan bersama sama. Setelah doa selesai dibaca, guru mengapresiasi serta memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar Al Qur'an baru setelah itu guru memberi salam penutup tanda pembelajaran sudah selesai. Setelah itu peserta didik pulang dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru.

C. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Metode Qurani Sidogiri di SDN Tukul

1 Probolinggo

c. Evaluasi Harian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat evaluasi harian di dalam pembelajaran Al Qur'an di SDN Tukul 1 Probolinggo. Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo. terdapat evaluasi harian, evaluasi harian sebagaimana yang dijelaskan diatas menggunakan jurnal prestasi peserta didik. Pelaksanaannya terjadi setiap kali peserta didik selesai menyetorkan bacaannya ke guru, dan guru memberinya keterangan di jurnal prestasi dengan tanda L jika lancar dan tanda KL jika kurang lancar.

Evaluasi harian disini berguna untuk mengkoreksi, atau mentashih bacaan dari peserta didik, dan pelaksanaannya yakni setiap kali peserta didik selesai menyetorkan bacaannya kepada guru. Dan penilaiannya menggunakan tanda L berarti lancar dan KL berarti kurang lancar.

Lebih lanjut, Bapak Jailani, S.Pd juga menjelaskan pada saat diwawancarai, bahwa untuk peserta didik yang mendapatkan tanda L maka dia berhak untuk melanjutkan ke halaman berikutnya, sedangkan peserta didik yang mendapatkan tanda KL yang berarti dia kurang lancar, maka peserta didik tersebut harus mengulang bacaannya kembali di pertemuan yang akan datang.

d. Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an yang kedua yakni evaluasi kenaikan jilid (UJK) ujian kenaikan jilid dilaksanakan setiap kali peserta didik menyelesaikan jilid (khatam jilid), ujian kenaikan jilid, tujuannya

untuk mengecek pencapaian peserta didik dari segi target setiap jilid, kedua ujian ini untuk menentukan kelayakan peserta didik untuk naik kelas jilid atau tidak, Adapun target setiap kelas jilid sebagaimana berikut:

Kelas jilid 1

- g) Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah (mengetahui bentuk bukan hafal)
- h) Peserta didik membaca huruf tunggal dan sambung
- i) Peserta didik membaca huruf hijaiyah dengan tiga harakat (fathah, kasrah, dommah)

Kelas jilid 2

- g) Peserta didik mampu mengetahui dan membaca huruf hijaiyah yang berharakat tanwin fathah, kasrah dan dommah
- h) Peserta didik mampu menguasai bacaan panjang dan pendek karena harakat fathah yang diikuti alif, kasrah yang diikuti ya' sukun, dommah yang diikuti wawu sukun serta tanda-tanda harakat panjang.
- i) Peserta didik mampu membedakan antara ta'ta' nits dan ta' marbutah

Kelas jilid 3

- k) Peserta didik mampu membaca dengan benar lam sukun, alif lam (AL) dan huruf-huruf sukun.

- l) Peserta didik mampu membedakan ra' tebal dan tipis
- m) Peserta didik mampu membaca dengan benar huruf-huruf yang bertasydid
- n) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan lam jalalah (lafadz allah) yang dibaca tebal dan tipis
- o) Peserta didik mampu membaca dengan benar mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil

Kelas jilid 4

- i) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan ghunnah (nun dan mim bertasydid)
- j) Peserta didik mampu membaca dengan benar hokum-hukum nun atau mim sukun dan tanwin yang dibaca dengung dan tidak.
- k) Peserta didik mampu membaca dengan benar Al Syamsiyah dan bacaan huruf ganda yang bertasydid selain nun dan mim
- l) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan mad lazim

Kelas jilid 5

- g) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan idhar
- h) Peserta didik mampu mengenal dan membedakan tanda-tanda wakaf dan mempraktekkan dengan benar
- i) Peserta didik mampu mempraktikkan dengan benar bacaan yang harus memantul (Qolqolah)

Kelas ghorib & Al Qur'an

- d) Peserta didik mampu mengenal dan mempraktikkan dengan benar bacaan ghorib dalam Al Qur'an
- e) Peserta didik mampu mengetahui dan memahami alasan yang terdapat pada bacaan ghorib.

Berdasarkan pada penjelasan diatas dapat diketahui bahwa evaluasi kenaikan jilid benar adanya dan dilakukan setiap kali peserta didik selesai/khatam jilid, penjelasan diatas sama dengan penjelasan yang disebutkan oleh guru pengajar yang peneliti tulis di penjelasannya sebelumnya. Secara teori, Evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. (Ramayulis, 2002) dalam hal ini sesuai dari evaluasi yang ada di pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo, yakni guru hendak menentukan nilai dari belajar yang telah dilakukan peserta didik.

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.(Thoha, 1990) dalam hal ini pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo menggunakan tolak ukur target target setiap jilid yang ada di setiap jilidnya. Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan

cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. (Magdalena et al., 2020) tentu saja dalam mengevaluasi, guru mengacu pada target jilid dan jurnal prestasi peserta didik sebagaimana teori di atas sudah sesuai karena dalam pelaksanaan evaluasi pembelajarannya guru pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo mengacu pada target yang telah ditentukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian peneliti pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang tujuannya untuk menjawab semua rumusan masalah yang ada, penjelasannya dari kesimpulan yakni sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yang pertama adalah placement tes dimana pada tahap ini guru metode qur'ani sidogiri benar-benar menyeleksi sebagai acuan dalam menentukan kelas peserta didik. Setelah itu pada tahap ini juga guru metode qur'ani sidogiri merancang jadwal KBM. Jadwal KBM beserta durasa pembelajaran ditentukan yakni selama 60 menit.

Proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yakni pembukaan yang mana pembukaan disini diisi dengan salam dilanjut dengan pembacaan do'a pembuka Al Qur'an. Setelah itu dilanjut dengan breffing. Pada breffing disini guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu-lagu metode qur'ani sidogiri, yang mana isi dari lagu tersebut seputar ilmu tajwid, hal ini menjadi salah satu ciri khas tersendiri dari metode qur'ani sidogiri. Baru setelah breffing selesai masuk ke pembelajaran inti yakni membaca bersama-sama, dilanjutkan dengan guru memberi waktu untuk peserta didik membaca sendidi, dilanjutkan dengan menyetorkan bacaan Al Qur'an ke guru, dilanjutkan dengan guru memberi evaluasi. Dan terakhir adalah penutup dimana guru

mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama dan ditutup dengan salam. Teknik evaluasi pembelajaran metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo yakni evaluasi kenaikan halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Yang mana evaluasi kenaikan halaman dilakukan setiap kali pembelajaran sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukakn setiap kali peserta didik khatam jilid atau sudah selesai membaca halaman pada setiap jilid.

B. Saran

Pertama Bagi kepala Sekolah SDN Tukul 1 Probolinggo yakni diharapkan untuk lebih memperhatikan kelas pembelajaran Al Qur'an karena jika kelas pembelajaran Al Qur'an memiliki kelas khusus atau kelas sendiri, kenyamanan belajar peserta didik akan termasuk hal yang juga butuh di pertimbangkan dalam pembelajaran.

kedua bagi guru, Hendaknya selalu meningkatkan kualitasnya sebagai pengajar metode qur'ani sidogiri di SDN Tukul 1 Probolinggo dan juga memperhatikan perkembangan dan kesulitan-kesulitan peserta didik dalam belajar metode qur'ani sidogiri, selain itu juga guru diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi pengelolaan kegiatan belajar mengajar agar suasana pembelajaran tetap menyenangkan sehingga peserta didik tetap nyaman saat belajar. Selain itu guru juga terus memotivasi peserta didik agar selalu semangat belajar Al Qur'an. Dan menjalin komunikasi yang lebih baik dengan orang tua peserta didik agar dapat memperhatikan dan memotivasi putra-putrinya agar lebih semangat dan sungguh-sungguh belajar dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2020). *penelitian tindakan kelas (teori dan praktik untuk pengembangan kompetensi guru)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anwar, R. (2008). *Ulum Al-Qur''an*. Pustaka Setia.
- Arikunto, & Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Askara.
- Bahri, S., & Djamarah. (2006). *No Title*.
- Basyiruddin, U. M. (2002). *Metodologi pembelajaran agama Islam* (cetakan 1).
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd. (n.d.).
- Enoch, J. (1995). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fatihuddin. (2015). *Sejarah Ringkas Al-Qur''an Kandungan dan Keutamannya*.
Kiswatun Pubhling.
- Ghofir, Z. A. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Usaha Nasional.
- Guru, B. M.-J. P., & 2018, undefined. (2012). Analisis Hadis Tentang Proses Pembelajaran Yang Mudah Dan Menyenangkan. *Ejournal.Unri.Ac.Id*, 175–193.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/pigur/article/view/5450>
- Hakim, A. H. (n.d.). *Kaidah Fiqh dan Ushul Fikih Mabadi Awaliyah*.
- Hamalik, O. (1991). *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan*.
- Hamim. (n.d.). *wawancara*.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an* (L. M. S. Azwar (Ed.)).
- Hasunah, U. (2017). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172.

<http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/1026/728>

KBBI. (n.d.). Retrieved February 27, 2022, from <https://kbbi.web.id/implementasi>

Khalilullah. (2003). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo.

Khon, A. M. (2013). *Praktikum Qira''at Keanehan Bacaan Al-Qur''an Qira''at Ashim dari Hafash*. Amzah.

Kosasih, N., & Sumarna, D. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Alfabeta.

Kurnaedi, A. Y. (2016). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. PT. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya.

Makarao, N. R. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Alfabeta.

Metode Qurani Sidogiri - Pondok Pesantren Sidogiri | Pondok Pesantren Sidogiri. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://sidogiri.net/2020/03/metode-qurani-sidogiri/>

Mirah, D. A. S., Siswati, S., & ... (2012). Pengaruh Metode Membaca Bersama terhadap Peningkatan Pemahaman Kosakata pada Anak-anak Usia Dini yang menjadi siswa-siswi TK A. *Temu Ilmiah Nasional VIII*
http://eprints.undip.ac.id/40399/1/artikel_membaca_bersama.pdf

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhith, N. F. (2014). *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Ahad Book.

Rahmat. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks*

- Kurikulum 2013 (Pertama)*. Bening Pustaka.
- Ramadhan, N. (2019). Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 92–100.
- Ramayulis. (2002). *No Title*.
- RI, K. A. (2012). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Rien Safrina. (2002).
- Rifa, M., & Wijaya, Y. (2018). Mokhamad Rifa'i, Syaifallah, Muhammad Yusuf Wijaya / 239. 239(November), 239–250.
- Sa'diyah Luthfiyatus. (2019). *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Tanwirul Ma'arif Takerharjo Solokuro Lamongan*.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Pustaka Setia.
- Sangaji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*,. CV Andi Offset.
- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.
- Setijadi, N. (2022). *wawancara*.
- Siyoto, S., & Sodik, m ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sofyan, Anwar, & Mufid. (2011). *Rahasia Huruf-Huruf Pembuka Surah Dalam Al-Qur'an Perspektif Ulama dan Orientalis*. CV Afrino Raya.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Askara.
- Sunhaji. (2013). *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Stain Press.
- Suryadi, R. A., & Muslih, A. (2019). *Desain Perencanaan & Pembelajaran*. Penerbit Deepublish.
- Thoha. (1990). *No Title*.
- Zulkifl. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Zanafa Pubhling.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Moh Abd Aziz Saiful Rizal
NIM : 18140091
Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Karya Tulis : Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 8 Juni 2022
Kepala,

Benny Afwadzi



LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1575/Un.03.1/TL.00.1/05/2022 31 mei 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Tukul 1 Probolinggo
di
Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moh Abd Azis Syaifur Rizal
NIM : 18140091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo
Lama Penelitian : Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

LAMPIRAN 3: Bukti Konsultasi

 KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email: pgmi@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Moh Abd Azis Syaifur Rizal
NIM : 18140091
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa SDN Tukul I Probolinggo"

Dosen Pembimbing : Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP : 19760803 200604 1 001

| No. | Tgl/Bln/Thn | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Dosen Pembimbing |
|-----|-------------|--------------------|---|
| 1 | 12/5/22 | BAB IV |  |
| 2 | 19/5/22 | BAB V |  |
| 3 | 23/5/22 | BAB IV, V, IV |  |
| 4 | 27/5/22 | Revisi Keseluruhan |  |
| 5 | 7/06/22 | ACC |  |

Malang, Juni 2022
Ketua Jurusan PGMI,

Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 19760405 200801 1 018

LAMPIRAN 4:

Transkrip hasil observasi

Transkrip hasil observasi

Implementasi metode qur'ani dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik

Hari/tanggal : 22 Maret 2022

Tempat : SDN Tukul 1 Probolinggo

| No. | Aspek yang amati | Hasil |
|-----|--|--|
| | Perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Qur'ani Sidogiri | <ul style="list-style-type: none">• Placement test Terdapat Hasil placement test, Menurut hasil penjelasan dari beberapa informan bahwa placement test iini dilaksanakan setiap tahun satu kali dan di adakan pada saat awal tahun ajaran baru.• Pemetaan jilid Jadwal kelas, dan tempat pembelajaran. Menurut penuturan dari beberapan infoman juga di kabarkan bahwa jadwal kelas dan tempat pembelajaran juga di atur dan ditetapkan setiap tahun sekali. Sama seperti placement test.• Target pembelajaran Terdapat jurnal prestasi peserta didik dan target setiap jilid, dalam hal ini jurnal prestasi peserta didik dipegang setiap peserta didik. Dan target setiap jilid menjadi pegangan guru.• Tempat pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS Tempat belajar peserta didik ini ada dua kelas, yakni musolla dan perpustakaan. Karena keterbatasan dari sekolah ini, jadi kelas dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakank metode MQS ini menjadikan perpustakaan dan musollah sebagai kelas dalam pembelajarannya. |
| | Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Qur'ani Sidogiri | <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di sekolah ini yang pertama adalah pembukaan. Pembukaan disini antara lain salam pembuka, membaca do'a bersama-sama, dan guru menanyakan kabar peserta didik. guru memulai pembelajaran Al Qur'an pertama |

| | | |
|--|---|---|
| | | <p>adalah mengucapkan salam pembuka kepada semua peserta didik, kemudian dijawab bersama oleh peserta didik, baru guru menyuruh mereka untuk membaca do'a memulai belajar Al Qur'an. Setelah selesai berdo'a guru menanyakan kabar kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Briefing Briefing disini kegiatan setelah pembukaan yakni kegiatan dimana guru mereview pembelajaran yang sebelumnya dan menyanyi lagu-lagu mqs • Pembelajaran inti Dalam pembelajaran ini, berupa ngaji bersama yang dimulai guru dan diikuti oleh peserta didik, dengan nada khas metode mqs • Belajar mandiri Belajar mandiri dilakukan setelah ngaji bersama sama, belajar mandiri disini peserta didik mengaji sendiri-sendiri ditempat duduknya beberapa menit yang dilanjut dengan pembelajaran klasikal • Klasikal baca-simak Murid maju ke depan dihadapan guru dan membaca Al Qur'an yang disimak oleh guru • Materi Guru menyampaikan materi tentang ilmu tajwid dan sifatul huruf serta makhorijul huruf. • Penutup •]Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berkemas dan tertip setelah itu mengajak peserta didik untuk berdo'an dan ditutup dengan salalm penutup setelah itu peserta didik bersalaman dengan guru. |
| | <p>Evaluasi pembelajara Al Qur'an menggunakan metode Qur'ani Sidogiri</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal prestasi peserta didik Dilakukan setiap kali peserta didik mengaji didepan guru, dan peserta didik menyetorkan jurnal yang kemudian di beri paraf serta keterangan hasil belajarnya. • Evaluasi jilid (ujian kenaikan jilid) Dilakukan setelah peserta didik mengkhatamkan jilid. |

LAMPIRAN 5: hasil transkrip wawancara

**Transkrip wawancara
Guru pengajar MQS**

Nama Informan : Ahmad Jailani, S.Pd
 Jabatan Informan : Guru Pengajar MQS
 Waktu Wawancara : 22 Maret 2022
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

| | |
|--|--|
| Perencanaan pembelajaran menggunakan metode MQS | <i>P: Apa saja persiapan sebelum pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS?</i> |
| | Pertama itu Placement test ini diadakan untuk menentukan kelas mas, placement test dilakukan setiap kali tahun ajaran baru. karena kan kalau murid yang lama sudah punya kelas jilid pembelajaran Al Qur'an. makanya placement test ini ada cuman setiap tahun yakni setiap kali tahun ajaran baru. Setelah placement test, baru peserta didik bisa kami petakan ke kelas jilid sesuai kemampuan dari masing-masing peserta didik |
| | <i>P: bagaimana terkait jadwal pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS disini?</i> |
| | terkait jadwal, disini pembelajaran Al Qur'an kesepakatannya adalah dijadwalkan setelah sekolah. Atau lebih tepatnya jam 12.00-13.00, durasi pembelajaran disepakati selama 60 menit. yang kami tetapkan adalah 60 menit, sedangkan untuk harinya, yakni setiap hari mas, dengan pembagian itu. Maksudnya setiap hari senin sampai sabtu ada jadwal pembelajaran al qur'an sesuai jadwal dengan rincian jadwalnya senin untuk jilid 1, selasa untuk jilid 2, rabu untuk jilid 3, kamis untuk jilid 4, jum'at untuk jilid 5 dan sabtu untuk kelas jilid ghorib. Kan pas mas, jika di akumulasikan semua siswa disini belajar mengaji setiap minggunya. Itu sudah lumayan mas, saya sudah senang para siswa disini setiap minggu bisa belajar Al Qur'an. Soalnya melihat kondisi masyarakat disini minim agama, iya kalau dirumahnya siswa itu diajari ngaji sama orang tuanya, kalau enggak kan malah mereka tidak akan pernah belajarnya ngaji mas. Kalu sejak dini sudah tidak bisa mengaji atau tidak mengenal Al Qur'an dewasanya susah mas |
| | <i>P: apakah ada target dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i> |
| Terkait target pembelajaran, ini ada 3 target mas. Pertama target setiap kali tatap muka, kedua adalah target hafalan, | |

| | |
|---|--|
| | <p>target hafalan ini juga kita mengacu pada pedoman yang ada di metode dan yang ketiga adalah target pencapaian jilid, untuk target setiap kali tatap muka saya buat, setaip kali tatap muka peserta didik membaca satu halaman baru untuk yang kategori lancar, dan mengulangi halaman unuk yang kategori belum lancar. Dan mengulang halaman yang sudah dipelajari dengan acak satu halaman. Sedangkan target pencapaian jilid kami mengikuti target dari pengembang metode qur'ani</p> |
| | <p><i>P: apakah ada lagi persiapan dalam pembelajaran ini:</i></p> |
| | <p>Menyiapkan jurnal, jurnal disini saya yang ngisi, ini saya isi setelah mentashih bacaan murid, di jurnal ini nomor, ada tanggal belajar, keterangan jilid, halaman, dan paraf guru serta keterangan L dan KL</p> |
| | <p><i>P: karena kelasnya ini di perpustakaan dan musolla, apakah peserta didik ada persiapan?</i></p> |
| | <p>sebelum pembelajaran dimulai saya sudah berpesan setiap kali pertemuan dengan peserta didik bahwa sebelum pembelajaran dimulai kalian harus menyiapkan kelas, mulai dari menyapu tempat dan merapikan tempat belajar, begitu setelah belajar usai saya juga menyuruh mereka untuk merapikan kembali seperti semula</p> |
| <p>Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS</p> | <p><i>P: Apa tahap awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS?</i></p> |
| | <p>pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an pertama-tama adalah ya pembukaan mas, saya awal dengan salam, menyuruh berdoa, do'a kalamun, dan biasanya saya bertanya kabar ke murid itu.</p> |
| | <p><i>P: Apa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS ini ada lagu khas dan nyanyian khususnya?</i></p> |
| | <p>iyah benar mas, di pembelajarannya, metode ini memiliki lagu-lagu khas, dan lagu-lagunya juga bagus, berisi tentang ilmu tajwid, jadi siswa tidak hanya bernyanyi tapi juga belajar. Dan nada saat mengajinya juga ada.</p> |
| | <p><i>P: Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran ini dari menggunakan metode MQS ini?</i></p> |
| | <p>Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an disini, guru membaca lalu murid menirukan bacaan dari gurunya. Kemudian murid membaca sendiri, dan mentashih bacaan murid, nah di tashih ini murid membaca saya menyimak sekaligus mentashih bacaan murid, setelah itu pemberian materi. Setelah ngaji bersama selesai saya memberikan waktu kepada murid untuk mempelajari sendiri jilidnya, hal ini agar murid</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>terbiasa mandiri, kedua agar murid terbiasa belajar, namun setelah itu murid harus mentashih bacaannya ke guru agar supaya apa yang telah dipelajari murid tidak salah dan agar cara membacanya juga tidak asal asalan, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid</p> |
| | <p><i>P: apa disini ada pembelajaran dengan model klasikal baca simak?</i></p> |
| | <p>iya, mas dalam pelaksanaan pembelajaran, murid menyetorkan bacaannya kepada saya, soalnya mas jika murid hanya belajar membaca sendiri, murid merasa bacaannya benar terus, dan iyah kalau bacaannya benar, kalau salah nanti kan akan terbiasa membaca salah. Makanya disini murid menyetorkan bacaannya kepada saya</p> |
| | <p><i>P: apa juga ada pembekalan materi dalam pembelajarannya?</i></p> |
| | <p>materi tetap ada mas, materinya seputar ilmu tajwid, sifatul huruf, makhori jul huruf. Nah materi materi tersebut perlu untuk diajarkan kepada murid, karena jika murid hanya diberikan latihan saja dan contoh bacaan bacaan saja maka di akan kesulitan paham, bahkan ketika nanti dia belajar sendiri bukan tidak mungkin murid tidak bisa membaca, karena memang dia belum paham, maka dari itu saya katakan bahwa materi tetap perlu untuk diberikan kepada murid setelah selesai memberikan materi, yasudah mas menutup pembelajaran, meyuruh murid untuk berisap-siap pulang, dan merapikan tempat pembelajaran serta duduk yang rapi. Baru setelah itu do'a bersama, dan peserta didik satu persatu pulang dan bersalaman dengan guru</p> |
| Evaluasi pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS | <p><i>P: apakah ada evaluasinya dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i></p> |
| | <p>Terkait evaluasi, memang ada harus ada maas, dan di sini ada evaluasi harian dan ada evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian itu makek penilain yang tertulis di jurnal prestasi, dan evaluasinya dilakukan setelah murid menyetorkan bacaannya ke guru disitu termasuk evaluasi harian mas, atau kalau saya menyebutkan sih pengtashihan bacaan murid. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan setelah murid sudah menyelesaikan jilid. untuk aspek penilaian dalam evaluasi kenaikan jilid yakni menyesuaikan target setiap jilid</p> |
| | <p><i>P: seperti apa evaluasi kenaikan jilid itu?</i></p> |
| | <p>evaluasi kenaikan jilid itu dilakukan setelah mereka peserta didik khatam, atau tamat menyelesaikan jilid, nah penilaiannya saya mengacu kepada target target setiap jilid mas, dan ketentuannya sudah ada dari pusat dan ditambah hafalan-hafalan dari mereka, jadi setelah khatam jilid itu mas</p> |

| | |
|--|---|
| | di uji kelayakannya apa sudah menguasai target pada jilidnya atau masih belum |
|--|---|

Nama Informan : Atmina, S. Pd
 Jabatan Informan : Waka Kurikulum
 Waktu Wawancara : 29 Maret 2022
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

| | |
|---|---|
| Perencanaan pembelajaran menggunakan metode MQS | <i>P: Apa saja yang menjadi persiapan sebelum pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS?</i> |
| | Pertama test yang dilakukan di SDN Tukul 1 Probolinggo ini menggunakan placemen test yang gunanya untuk menentukan kemampuan peserta didik mas. tujuan adanya placement test itu untuk mentukan kelas jilid murid, agar sesuai dengan kemampuan dari murid, karena ada sebagian dari murid itu memiliki kemampuan dalam mengaji, maka dari ada placement test ini mas |
| | <i>P: bagaimana terkait jadwal pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS disini?</i> |
| | terkait penjadwalan pembelajaran Al Qur'an ini, ditetapkan bahwa pembelajaran dimulai sejak pukul 12.00-13.00, yakni setelah pulang sekolah, dan disepakati pembelajaran biasanya hanya sampai jam 12, untuk jadwalnya senin jilid 1, selasa jilid 2, rabu jilid 3, kamis jilid 4, jum'at jilid 5, dan sabtu kelas ghorib/Al Qur'an |
| | <i>P: apakah ada target dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i> |
| | pasti, target pasti ada mas, ada target harian dan ada target penguasaan jilid, jadi peserta didik selain harus mencapai target setiap kali pembelajaran, peserta didik juga harus mencapai target jilid |
| | <i>P: apakah ada lagi persiapan dalam pembelajaran ini:</i> |
| | disini ada yang namanya jurnal prestasi, itu buka karena murid mendapatkan prestasi lo ya, itu ada jurnal yang diisi guru dalam menilai bacaan dari peserta didik |
| | <i>P: karena kelasnya ini di perpustakaan dan musolla, apakah peserta didik ada persiapan?</i> |
| | memang sebelum pembelajaran Al Qur'an dimulai, murid secara bersama-sama dengan dipandu guru untuk menyiapkan kelas mas, ya biasanya itu menyapu menyiapkan tempat duduk guru, dan tempat duduknya sendiri |
| Pelaksanaan | <i>P: Apa tahap awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan</i> |

| | |
|--|---|
| pembelajaran menggunakan metode MQS | <i>pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS?</i> |
| | dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al Qur'an dimulai dari salam dulu ke murid-murid, dan dilanjut dengan mengajak murid untuk membaca do'a sebelum belajar Al Qur'an, do'a kalamun itu mas, baru bertanya kabar muridnya pada saat pembelajaran, mengulang materi atau mereview materi memang dibutuhkan mas, dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri disini juga ada pada saat pembelajaran dan hal itu dilakukan sebelum pembelajaran inti |
| | <i>P: Apa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS ini ada lagu khas dan nyanyian khususnya?</i> |
| | yang pertama itu membaca bersama-sama kalau di sini mas, jadi tujuannya untuk menyamakan bacaan dari murid, nah dari sini guru akan lebih mudah mengarahkan murid ke bacaan yang benar sesuai kaidah ilmu tajwid, selain itu lagu yang dipakek pada saat membaca Al Qur'an juga khas mas, jadi cara baca murid itu bisa terbentuk khas metode qur'ani sidogiri |
| | <i>P: Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran inti dari menggunakan metode MQS ini?</i> |
| | dalam pembelajaran siswa memang harus aktif mas, maka dari itu dalam pembelajaran Al Qur'an disini, siswa terlibat aktif yakni siswa tidak hanya membaca bersama atau mendengarkan penjelasan guru saja kalau disini tapi memang guru memberi waktu beberapa menit untuk siswa belajar |
| | <i>P: apa disini ada pembelajaran dengan model klasikal baca simak?</i> |
| | ada mas, memang itu yang model klasikal, model pembelajaran dimana guru menyimak dan mengkoreksi bacaan muriddan murid membaca dengan pengetahuan dan latihan yang telah dilakukan. dulu saya saja saat belajar Al Qur'an juga modelnya seperti itu. Itu model klasikal namanya |
| <i>P: apa juga ada pembekalan materi dalam pembelajarannya?</i> | |
| iya ada kalau pemberian materi, karena materi itu sifatnya wajib ada dalam pembelajaran, jika matero tidak disampaikan atau tidak ada dalam pembelajaran, maka pembelajaran itu tidak di anggap berhasil, karena murid tidak memiliki pengetahuan apapun jika tidak diberikan materi, materi dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri disini adal materi ilmu tajwid, sifatul huruf dan makhorijul huruf | |
| Evaluasi pembelajaran menggunakan metode MQS | <i>P: apakah ada evaluasinya dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i> |
| | kalau evaluasi ada dua macam mas, evaluasi harian dan evaluasi jilid, evaluasi harian tercatat di jurnal prestasi peserta |

| | |
|--|---|
| | didik, dan evaluasi jilid, dalam bentuk ujian kenaikan jilid, acuannya pada UJK ini adalah target dari setiap jilid |
| | <i>P: seperti apa evaluasi kenaikan jilid itu?</i> |
| | yang namanya evaluasi dalam pembelajaran kan memang harus ada mas, dalam pembelajaran Al Qur'an disini juga ada evaluasi, ada evaluasi harian dengan mengacu pada jurnal prestasi dan ujian kenaikan jilid, disini ujian kenaikan jilid dilakukan setelah murid khatam jilid, untuk aspek yang dievaluasi mengikuti target pada setiap jilidnya |

Nama Informan : Njoto Setijadi, S. Pd
 Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Waktu Wawancara : 5 April 2022
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

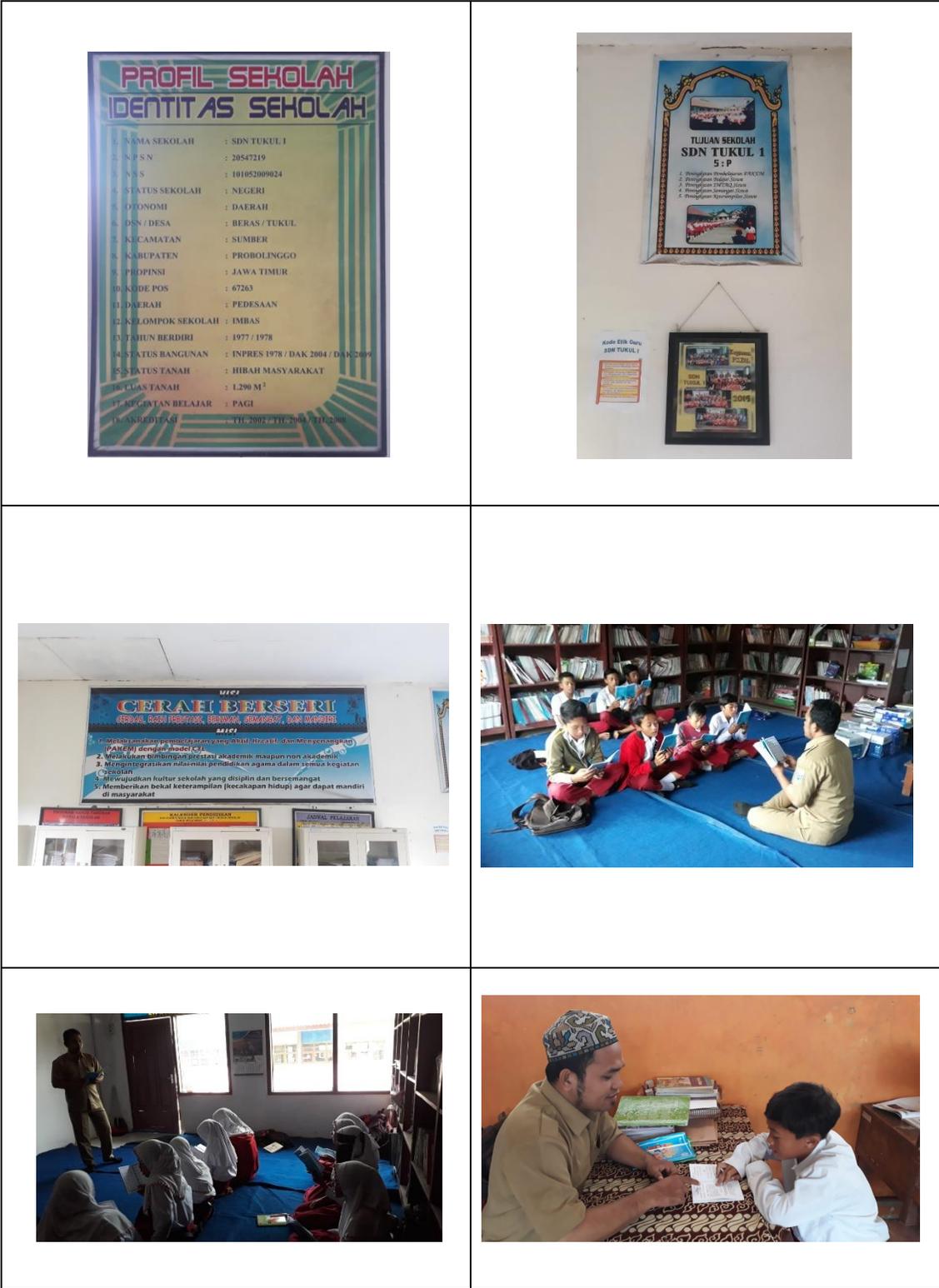
| | |
|---|--|
| Perencanaan pembelajaran menggunakan metode MQS | <i>P: Apa saja persiapan sebelum pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS?</i> |
| | sejauh yang saya tahu, pertama itu pada saat tahun ajaran baru ada penjarangan, penjarangan itu ya ngetest murid mengaji, lalu dari hasil digunakan untuk menentukan murid itu masuk kelas jilid berapa |
| | <i>P: bagaimana terkait jadwal pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS disini?</i> |
| | Jadwal dibuat setelah murid ditest, hasil dari test itu nantinya sebagai acuan untuk menentukan murid pantas masuk di kelas jilid berapa untuk jadwal pembelajaran, dijadwalkan siang, setelah kbm reguler selesai, lebih tepatnya kalau di jadwalnya itu jam 12.00 sampai jam 13.00, dengan lama waktu satu jam pembelajaran |
| | <i>P: apakah ada target dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i> |
| | target harus ada mas, dalam pembelajaran, apapun itu target adalah gol atau sesuatu yang hendak ingin didapat, ya sama, pembelajaran Al Qur'an disini juga ada target |
| | <i>P: karena kelasnya ini di perpustakaan dan musolla, apakah peserta didik ada persiapan?</i> |
| | terkati kebersihan memang nomor satu mas, makanya sebelum pembelajaran Al Qur'an itu semua murid bergotong-royong membersihkan dan merapikan tempat belajar |
| | <i>P: apakah ada lagi persiapan dalam pembelajaran ini:</i> Menyiapkan jurnal peserta didik hal ini untuk penilaian bacaan atau tashih murid, yang mana yang ngisi ya gurunya |

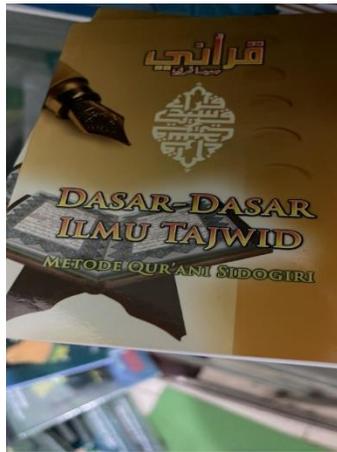
| | |
|---|--|
| Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS | <i>P: Apa tahap awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS?</i> |
| | kalau awal pembelajaran itu pak guru biasanya bilang salam terus menyuruh membaca do'a bersama sama dan menanyakan kabar murid-murid, dan muridnya ya menjawabnya bareng-bareng mas, baik pak guru begitu. Setelah itu review materi pada pembelajaran Al Qur'an disini ada, hal itu memang perlu, karena untuk melatih ingatan murid, paling tidak jika murid dirumah tidak belajar, disini disekolah mereka selain belajar, murid juga mengulang-ngulang materi pembelajaran agar apa yang telah dipelajari melekat di ingatan peserta didik |
| | <i>P: Apa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS ini ada lagu khas dan nyanyian khusus?</i> |
| | Iya ada mas, murid membaca bersama-sama, yang mana itu di tuntun oleh guru, jadi guru dulu memberikan contoh bacaannya dengan ciri lagunya yang khas kemudia murid menirukan dengan bacaan guru dengan nada lagu yang khas |
| | <i>P: Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran ini dari menggunakan metode MQS ini?</i> |
| | dalam pembelajaran Al Qur'an metode qur'ani ini memang model pembelajarannya seperti itu mas, jadi guru memberi kesempatan peserta didik untuk belajar sendiri dulu baru nanti murid itu menyetorkan hasil belajarnya ke saya, saat saya ikut pelatihan metode qur'ani sidogiri model yang dibuat oleh lembaga pengembangnya seperti itu jadi saya ngikut saja |
| | <i>P: apa disini ada pembelajaran dengan model klasikal baca simak?</i> |
| | menggunakan model baca-simak pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri ini, ini biar guru bisa memperbaiki bacaan yang kurang pas dari peserta didik, baik dari segi tajwid atau sifat huruf |
| | <i>P: apa juga ada pembekalan materi dalam pembelajarannya?</i> |
| memang dalam pembelajaran, penyampaian materi harus ada mas. Dalam pembelajaran Al Qur'an juga demikian, ada penyampaian materi, saya kalau ngajar Al Qur'an juga gak hanya ngaji saja mas, kayak menjelaskan tajwid begitu | |
| Evaluasi pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS | <i>P: apakah ada evaluasinya dalam pembelajaran menggunakan metode ini?</i> |
| | Terkait evaluasi mas sejauh yang saya tahu, ada evaluasi jilid dan ada evaluasi harian, kalau jilid ya UJK itu sedangkan evaluasi harian yang ditulis guru di jurnal prestasi murid |

Nama Informan : Rismawati
 Jabatan Informan : Peserta Didik
 Waktu Wawancara : 5 April 2022
 Tempat Wawancara : Depan perpustakaan

| | |
|--|--|
| Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS | <i>P: Apa tahap awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan MQS?</i> |
| | ya anu mas, pertama itu guru menyuruh untuk duduk yang rapi, kan biasanya baru masuk kelas itu teman-teman masih ada yang bercanda, mainan makanya guru nyuruh duduk yang rapi, terus baru guru menyuruh berdo'a dah, terus setelah berdo'a guru itu bilang assalamualaikum anak-anak, terus dijawab salamnya guru |
| | <i>P: Apa dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode MQS ini ada lagu khas dan nyanyian khusus?</i> |
| | Iyak kak benar, sebelum belajar menyanyi dulu, nyanyi lagu mqs, jadi seru kak, ada nyanyi-nyanyinya, biasanya sih sebelulm nyanyi pak guru bertanya-tanya dulu, ya tanya-tanya pelajaran kemaren gtu |
| | <i>P: Bagaimana proses pelaksanaan dalam pembelajaran ini dari menggunakan metode MQS ini?</i> |
| | ngaji bareng dengan lagu metode qur'ani sidogiri, nadanya itu seperti ini mas kalau gak salah inget ya pak guru mengajarkan lagunya dengan melatih nada satu, nada dua, nada tiga. Nah seperti itu pas pak guru mengajarkan nada lagu metode qur'ani |
| | <i>P: apa disini ada pembelajaran dengan model klasikal baca simak?</i> |
| | Iya ada mas |
| | <i>P: apa juga ada pembekalan materi dalam pembelajarannya?</i> |
| | Pak guru juga menjelaskan materi tajwid mas, seperti hukum nun mati dan tanwin bertemu nun dinamakan idghom bigunnah, nah pak guru juga menjelaskan seperti itu pas ngajarnya |

LAMPIRAN 6: dokumentasi





LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA



Nama : Moh Abd Azis Syaifur Rizal
Nim : 18140091
Tempat tanggal lahir : Probolinggo, 20 Juni 1996
Fak./Jur./Studi : FITK/PGMI/UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tahun masuk : 2018
Alamat rumah : Muneng Leres, Kec.Sumberasih, Kab.Probolinggo JATIM
No. Tlp Rumah/Hp : 082233005569
Alamat email : iafrizal206@gmail.com